

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM TEMA  
SEHAT ITU PENTING DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD N 25 LANGKI  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S1) Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam*



**OLEH :  
MUHAMMAD FERI  
NIM:1506002014013**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1442 H / 2021 M**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung**” ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika karya ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau komplek dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 25 November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Feri  
NIM: 1506002014013

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung**”. Yang ditulis oleh Muhammad Feri, NIM 1506002014013, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamamdiyah Sumatera Barat. Telah memenuhi Persyaratan Ilmiah dan Dapat Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah.

Padang, 25 November 2020

**PEMBIMBING PERTAMA**



Dini Susanti, M.Pd  
NIDN.1015018604

**PEMBIMBING KEDUA**



Vini Wela Septiana, M.Pd  
NIDN.1027098603

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung”. Yang ditulis oleh Muhammad Feri, NIM 1506002014013, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamamdiyah Sumatera Barat. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021.

Padang, 17 Maret 2021

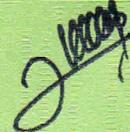
### Tim Penguji sidang Munaqasah

Ketua



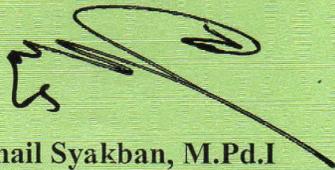
Dini Susanti, M.Pd

Sekretaris



Vini Wela Septiana, M.Pd

Anggota



Ismail Syakban, M.Pd.I



Ridania Ekawati, M.Pd

## ABSTRAK

**Muhammad Feri, 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung**

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tinjauan terhadap kegiatan pembelajaran IPA di SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung yang mana guru belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan minat belajar peserta didik kurang. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum mengaitkan dengan permasalahan sehari-hari, belum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA menyebabkan peserta didik kurang tertarik untuk belajar sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar IPA tema sehat itu penting pada peserta didik kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung dengan jumlah peserta didik 19 orang. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data instrument dikumpulkan dengan menggunakan observasi, tes, aktivitas guru dan peserta didik, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Hasil pengamatan RPP siklus I dengan rata-rata 81,25% dan siklus II dengan rata-rata 85%. Dari aspek guru pada siklus I dengan rata-rata 83,92 % dan pada siklus II dengan rata-rata 92,85%, dari aspek peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 80,35% dan pada siklus II dengan rata-rata 92,85%. Hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan dengan rata-rata akhir mencapai 81,76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah subhanawata'ala, yang senantiasa melimpahkan ni'mat rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wassalam yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan menjadi rahmatan li'alamin. Adapun judul skripsi ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung"

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikannya. Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda **Dawar** dan Ibunda **Rukayah** yang telah membesarkan dan mendidik peneliti. Kepada istri peneliti tercinta **Iwel Darlina, S.Pd** yang telah mendampingi dan memberi dukungan penuh kepada peneliti dalam setiap keadaan dan juga anak tersayang **Muhammad Al-Fatih** sebagai penyemangat penelitian dalam berkarya. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada segenap pihak antara lain:

1. Bapak **Firdaus, M.H.I** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberi izin untuk penyusunan skripsi ini.

2. Ibu **Vini Wela Septiana, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
3. Ibu **Dini Susanti, M.Pd** selaku Sekretaris Prodi sekaligus sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
4. Ibu **Ridania Ekawati, M.Pd** selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
5. Bapak **Ismail Syakban, M.Pd.I** selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
6. Ibu **Asniwarti, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini di sekolah yang Ibu pimpin. Ibu **Silvia Puspita Ningrum, S.Pd** selaku guru kelas V SD N 25 Langki yang telah bersedia melayani peneliti untuk observasi dan wawancara dikelasnya. Bapak dan Ibu majelis guru serta semua peserta didik SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Teruntuk sahabat tercinta mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang tidak peneliti sebutkan satu persatu namanya yang selalu ada baik suka maupun duka dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dalam upaya kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih dan berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi yang lainnya.

**Padang, 27 November 2020**  
**Peneliti**

**Muhammad Feri**  
**NIM. 1506002014013**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>10</b>
1. Hasil Belajar .....	10
a. Pengertian Hasil Belajar .....	10
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	11
2. Pembelajaran IPA .....	17
a. Pengertian IPA .....	17
b. Pembelajaran IPA di SD.....	18
3. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	20
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> .....	20
b. Kelebihan model <i>Problem Based Learning</i> .....	21
c. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> .....	23
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>24</b>
<b>C. Penelitian Relevan .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>27</b>
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Subjek Penelitian .....	27
3. Waktu / Lama Penelitian .....	28

<b>B. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>28</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
2. Alur Penelitian .....	29
<b>C. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>31</b>
1. Perencanaan .....	31
2. Pelaksanaan .....	32
3. Pengamatan .....	33
4. Refleksi .....	33
<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>34</b>
1. Data Penelitian .....	34
2. Sumber Data .....	34
<b>E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....</b>	<b>35</b>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	35
2. Instrumen Penelitian .....	36
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>37</b>

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>38</b>
1. Siklus I .....	38
a. Siklus I Pertemuan I .....	38
1). Perencanaan .....	38
2). Pelaksanaan.....	40
3). Pengamatan.....	45
4). Refleksi .....	52
b. Siklus I Pertemuan II.....	54
1). Perencanaan .....	54
2). Pelaksanaan.....	55
3). Pengamatan.....	57
4). Refleksi .....	65
2. Siklus II .....	67
a. Siklus II Pertemuan I dan II.....	67
1). Perencanaan .....	67
2). Pelaksanaan .....	68
3). Pengamatan .....	70
4). Refleksi .....	78
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>80</b>
1. Tahap Perencanaan.....	80
2. Tahap Pelaksanaan .....	81
3. Hasil Belajar .....	83

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>84</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>86</b>

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.I .....	4
-----------------	---

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan II.I Kerangka Konseptual.....	24
Bagan III.I Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan I .....	89
2. Materi Pembelajaran siklus I pertemuan I .....	94
3. Media Pembelajaran siklus I pertemuan I.....	95
4. Lembar Evaluasi siklus I pertemuan I.....	96
5. Kunci Jawaban siklus I pertemuan I .....	98
6. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	99
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	101
8. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	105
9. Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	109
10. Hasil Belajar Afektif Siklus I Pertemuan I .....	111
11. Hasil Belajar Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	113
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan II.....	115
13. Materi Pembelajaran siklus I pertemuan II .....	120
14. Media Pembelajaran siklus I pertemuan II .....	121
15. Lembar Evaluasi siklus I pertemuan II .....	122
16. Kunci Jawaban siklus I pertemuan II.....	124
17. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	125
18. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	127
19. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	131
20. Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	135
21. Hasil Belajar Afektif Siklus I Pertemuan II.....	137
22. Hasil Belajar Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	139
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan I.....	141
24. Materi Pembelajaran siklus II pertemuan I.....	146
25. Media Pembelajaran siklus II pertemuan I .....	147
26. Lembar Evaluasi siklus II pertemuan I .....	148
27. Kunci Jawaban siklus II pertemuan I.....	150
28. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I .....	151
29. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	153
30. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	157
31. Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	161
32. Hasil Belajar Afektif Siklus II Pertemuan I.....	163
33. Hasil Belajar Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	165
34. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan II.....	167
35. Materi Pembelajaran siklus II pertemuan II.....	172
36. Media Pembelajaran siklus II pertemuan II .....	173
37. Lembar Evaluasi siklus II pertemuan II.....	174

38. Kunci Jawaban siklus II pertemuan II .....	176
39. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II .....	177
40. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	179
41. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan II .....	183
42. Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	187
43. Hasil Belajar Afektif Siklus II Pertemuan II.....	189
44. Hasil Belajar Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	189
45. Rekapitulasi Penilaian Afektif Siklus I.....	191
46. Rekapitulasi Penilaian Afektif Siklus II.....	192
47. Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Siklus I.....	193
48. Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Siklus II.....	194
49. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	195
50. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....	196

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab ( Permendiknas No. 20 Tahun 2003).

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan beberapa pokok pikiran yaitu Menurut pendapat Piaget (dalam Sudjana 2002 : 5), "Pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh Peserta Didik

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan wahana untuk mengembangkan anak berpikir rasional dan ilmiah agar mencapai hasil yang maksimal. Peningkatan prestasi belajar peserta didik merupakan tujuan yang diikuti upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup materi cukup luas. Dalam pelaksanaannya Guru dituntut menyelesaikan target ketuntasan belajar peserta didik, sehingga perlu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, media, alat peraga, sumber belajar yang

memadai. Namun tidak sedikit guru dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan strategi, metode pembelajaran, alat peraga, sumber belajar yang memadai.

Sedangkan tujuan mata pelajaran IPA antara lain: (1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) mengembangkan pengetahuan, pemahaman konsep-konsep yang bermanfaat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap kognitif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan; (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP / MTs. (Trianto:2006)

Disebabkan guru dalam pembelajaran kurang inovatif sehingga peserta didik kurang aktif serta guru belum menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran. Hasil belajar sangat rendah ini merupakan suatu permasalahan harus segera diatasi. Untuk mengatasi masalah tersebut guru hendaklah menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan. Kegiatan pembelajaran menyenangkan dapat tercipta bila menggunakan model bervariasi, media pembelajaran relevan dengan materi IPA melalui pendekatan pembelajaran

yang tepat. Peserta didik akan merasa tertarik mempelajari IPA, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya dengan demikian pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai.

Permasalahan tersebut terjadi dalam melaksanakan pembelajaran masih sering dijumpai kendala sehingga peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan tinjauan dan wawancara penulis dengan guru di SD N 25 Langki yang bernama Ibu Silvia Puspita Ningrum, S.Pd pada tanggal 07 Oktober 2020 terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang dihadapi para guru ketika melaksanakan pembelajaran. Diantaranya adalah minat belajar peserta didik masih kurang yang diakibatkan guru belum mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan sehari-hari. Guru belum menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penilaian tengah semester I peserta didik kelas V tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

Tabel I. Daftar Nilai Mata Pelajaran IPA pada Penilaian Tengah Semester I peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Tahun Ajaran 2020/2021

NO	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	75	72		✓
2	AS	75	75	✓	
3	EF	75	46		✓
4	FM	75	54		✓
5	HPO	75	68		✓
6	R	75	65		✓
7	SR	75	56		✓
8	AF	75	46		✓
9	A	75	54		✓
10	AS	75	76	✓	
11	AY	75	78	✓	
12	ANW	75	50		✓
13	AS	75	72		✓
14	FT	75	76	✓	
15	GOJ	75	56		✓
16	GK	75	74		✓
17	JAL	75	64		✓
18	JP	75	56		✓
19	MS	75	85	✓	
Jumlah			1223	5	14
Rata-Rata			64,36		
Persentasi			64,36%	26,81%	73,19 %

Berdasarkan tabel tersebut hasil penilaian tengah semester I tahun 2020/2021 peserta didik kelas V SD N 25 Langki, pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai terendah 46, nilai tertinggi 85 dan nilai rata-rata 64,36. Dari 19 peserta didik yang mencapai KKM hanya 5 peserta didik. Untuk memecahkan masalah tersebut maka peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA menggunakan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu model *Problem Based Learning*. Pembelajaran model ini

memberikan tekanan pada penyelesaian suatu masalah secara menalar (Thobroni, 2017:273). Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan actual peserta didik untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Melalui cara seperti ini diharapkan peserta didik dapat memahami setiap materi pembelajaran yang diajarkan guru.

Sehubungan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Al-Qur'an sudah disampaikan, sebagaimana terdapat dalam surah Al-baqarah ayat 286 yang berbunyi sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
أَخْطَأْنَا..

*Artinya :“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. ( mereka berdoa) Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah”.*

Ibnu katsir menjelaskan maksud ayat tersebut adalah Allah Ta'ala tidak akan membebani seseorang diluar kemampuannya dan ini merupakan bentuk kasih sayang serta kelembutan Allah Ta'ala kepada hambanya (Ibnu Katsir:2006). Allah memberikan permasalahan kepada manusia sesuai dengan kesanggupan manusia tersebut dalam menyelesaikannya. Allah memberikan masalah karena manusia memiliki naluri untuk menyelesaikan setiap masalah

yang dihadapinya. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, pada dasarnya peserta didik memiliki naluri untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Dengan memberikan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran maka anak akan lebih aktif dalam berfikir dan pembelajaran pun menjadi dua arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik kurang
2. Model pembelajaran yang di terapkan guru kurang menarik bagi peserta didik
3. Guru menyampaikan materi tanpa melibatkan peserta didik untuk lebih aktif
4. Guru kurang mengaitkan materi dengan permasalahan sehari-hari
5. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini terfokus pada “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung”.

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah bentuk rancangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimanakah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah menjelaskan “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam tema Sehat Itu Penting dengan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung”.

Adapun tujuan Penelitian secara khusus adalah untuk menjelaskan:

1. Bentuk rancangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung.
2. Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung.
3. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada peserta didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peserta didik

Memudahkan peserta didik dalam memahami konsep IPA dengan Model *Problem Based Learning* sehingga hasil belajar IPA dapat meningkat.

2. Bagi guru

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan Model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran IPA.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA dengan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengajar khususnya dalam model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, hasil belajar juga dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan.

Susanto (2013:5) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri sendiri, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sedangkan Nabawi (dalam Susanto, 2013:5) yang menyatakan bahwa ‘hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu’.

Selanjutnya menurut Sudjana (2016:22) “menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, kompetensi dan keterampilan yang terjadi setelah mengalami proses

pembelajaran, dimana peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu yang menyangkut perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

#### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Jenis-jenis hasil belajar secara umum meliputi tiga aspek yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan proses).

Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa:

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan kalisifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni; ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik.

Penilaian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilakukan guru, harus meliputi tiga pemahaman konsep. Menurut Sudjana (2016:22) “1) ranah kognitif-pengetahuan, 2) ranah afektif-sikap peserta didik, 3) ranah psikomotor-keterampilan proses”. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1) Ranah Kognitif**

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut;

a) Tipe hasil belajar: Pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat yang paling rendah. Namun, tipe hasil ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut, hafal kata-kata akan memudahkan membuat kalimat.

b) Tipe hasil belajar: Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori yaitu pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran dan pemahaman ekstrapolasi.

c) Tipe hasil belajar: Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap menjadi proses pemecahan masalah. Kecuali itu ada satu unsur lagi

yang perlu masuk yaitu abstraksi tersebut perlu berupa prinsip atau generalisasi, yakni suatu yang umum sifatnya untuk diterapkan pada situasi khusus.

d) Tipe hasil belajar: Analisis

Analisis adalah suatu usaha integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

e) Tipe hasil belajar: Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir berdasarkan pengetahuan hafalan, berpikir pemahaman, berpikir aplikasi dan berpikir analisis dapat dipandang sebagai konfergen, yang satu tingkat lebih rendah daripada berfikir divergen. Dalam berfikir konfergen, pemecahan atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah dikenalnya.

Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berpikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan.

Mensintesis unit-unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkannya kedalam satu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagian-bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telah. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan seseorang untuk berpikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang akan dicapai dalam pendidikan. Seseorang yang kreatif sering menemukan atau membuat sesuatu.

f) Tipe hasil belajar: Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang pemberian nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan gagasan, cara kerja, pemecahan metode, materi dan lain-lain. Mengembangkan kemampuan evaluasi penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mampu memberikan evaluasi tentang kebijakan mengenai kesempatan belajar, kesempatan kerja dapat mengembangkan partisipasi serta tanggung jawabnya sebagai warga Negara. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis akan mempertinggi mutuevaluasinya.

**2) Ranah Afektif**

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya,

bila seseorang telah menguasai penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar efektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan social. Beberapa jenis kategori ranah efektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks yaitu:

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d) *Organisasi* yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang dimilikinya.

### **3) Ranah Psikomotor**

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretif.

Hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkah kognitifnya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

Carl Rongers (dalam Sudjana, 2016:31) berpendapat bahwa 'seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif perilakunya sudah bisa diramalkan'. "Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar efektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku". (Sudjana, 2016:31).

## **2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **a. Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris science. Kata science berasal dari bahasa Latin yang berarti saya tahu terdiri dari natural science (Ilmu Pengetahuan Alam) dan social sciences (Ilmu Pengetahuan Sosial). Namun, dalam perkembangannya science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi (Jujun Suriasumantri, 2010:136)

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah. Selain itu IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk dan sebagai prosedur. Marsetio (dalam Trianto, 2010:137) menyatakan bahwa hakikat IPA yaitu: Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam dan menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil dari proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah maupun luar sekolah. Sebagai prosedur dimaksudkan cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset) yang biasa disebut dengan metode ilmiah.

Pengetahuan alam artinya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. 'Pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah

pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya'.Hendra (dalam Usman, 2010:2)

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Menurut Susanto (2013:167), "Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan".

Kesimpulan yang dapat di ambil dari pendapat para ahli diatas bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif tentang alam sekitar dan segala isinya yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah berupa metode ilmiah dan hasil observasi atau ekperimen sehingga akan terus disempurnakan. Ada dua hal yang berkaitan dengan IPA yaitu IPA sebagai produk dan IPA sebagai proses, IPA sebagai produk yaitu pengetahuan IPA berupa pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural, dan metakognitif serta IPA sebagai proses yaitu berupa kerja ilmiah.

#### **b. Pembelajaran IPA di SD**

Berdasarkan kurikulum 2004 (dalam Suparti, 2009:2) tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) adalah agar Peserta Didik mampu:a) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat serta dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari. b) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran akan adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. c) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. d) berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. e) menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. f) memiliki pengetahuan, konsep, keterampilan IPA.

Menurut Suparti (2009:3.20) bahwa untuk mengajar di jenjang pendidikan yang berbeda, perlu menggunakan metode yang berbeda pula. Mengajar IPA untuk peserta didik sekolah dasar memerlukan metode yang berbeda dengan mengajar IPA untuk peserta didik sekolah menengah. Pengajaran IPA di SD, berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi.
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.

Pembelajaran IPA di SD mempunyai tujuan agar peserta didik dapat melestarikan, menjaga, dan memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya. Selain itu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya dengan cara dan metode yang teratur. Metode pembelajaran di SD harus berpusat pada peserta didik, baik potensi, kebutuhan, perkembangan peserta didik serta menyeluruh dan berkesinambungan sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **3. Model *Problem Based Learning***

#### **a. Pengertian *Problem Based Learning***

Menurut pendapat Tan (dalam Rusman 2010:229) menyatakan bahwa “model *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran, karena dalam model *Problem Based Learning* kemampuan berpikir peserta didik betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan”.

Adapun menurut Hasiao (dalam Sudjana, 2011:30) Model *Problem Based Learning* yaitu “Pembelajaran yang dimulai dengan adanya masalah yang harus diselesaikan, bukan dimulai dengan pembelajaran membelajarkan isi pelajaran

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi

secara ilmiah sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya”.

**b. Kelebihan *model Problem Based Learning***

Shoimin (2014:132) berpendapat bahwa kelebihan model *Problem Based Learning* diantaranya:

- 1) Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- 5) Peserta didik terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- 6) Peserta didik memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- 7) Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- 8) Kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.

Sedangkan menurut Suyanti (2010:2) kelebihan dalam penerapan model *Problem Based Learning* diantaranya adalah:

- 1) Model *Problem Based Learning* dirancang utamanya untuk membantu peserta didik dalam membangun kemampuan berfikir kritis, pemecahan masalah, dan intelektual mereka, dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan dengan pengetahuan baru.
- 2) Membuat mereka menjadi pembelajar yang mandiri dan bebas.
- 3) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran, dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- 5) Membantu peserta didik mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- 6) Melalui *Problem Based Learning* bisa memperlihatkan kepada peserta didik bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku.
- 7) Dapat mengembangkan minat siswa untuk terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal berakhir.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan agar peserta

didik lebih aktif dalam pembelajaran serta memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

**c. Langkah-langkah model *Problem Based Learning***

Menurut Tan, Wee dan Kek (dalam Amir 2010:12) langkah-langkah dalam pelaksanaan *Problem Based Learning* yaitu: “(1) Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah, biasanya masalah memiliki konteks dengan dunia nyata, (2) Pembelajar secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, (3) Mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah, (4) Melaporkan solusi dari masalah.”

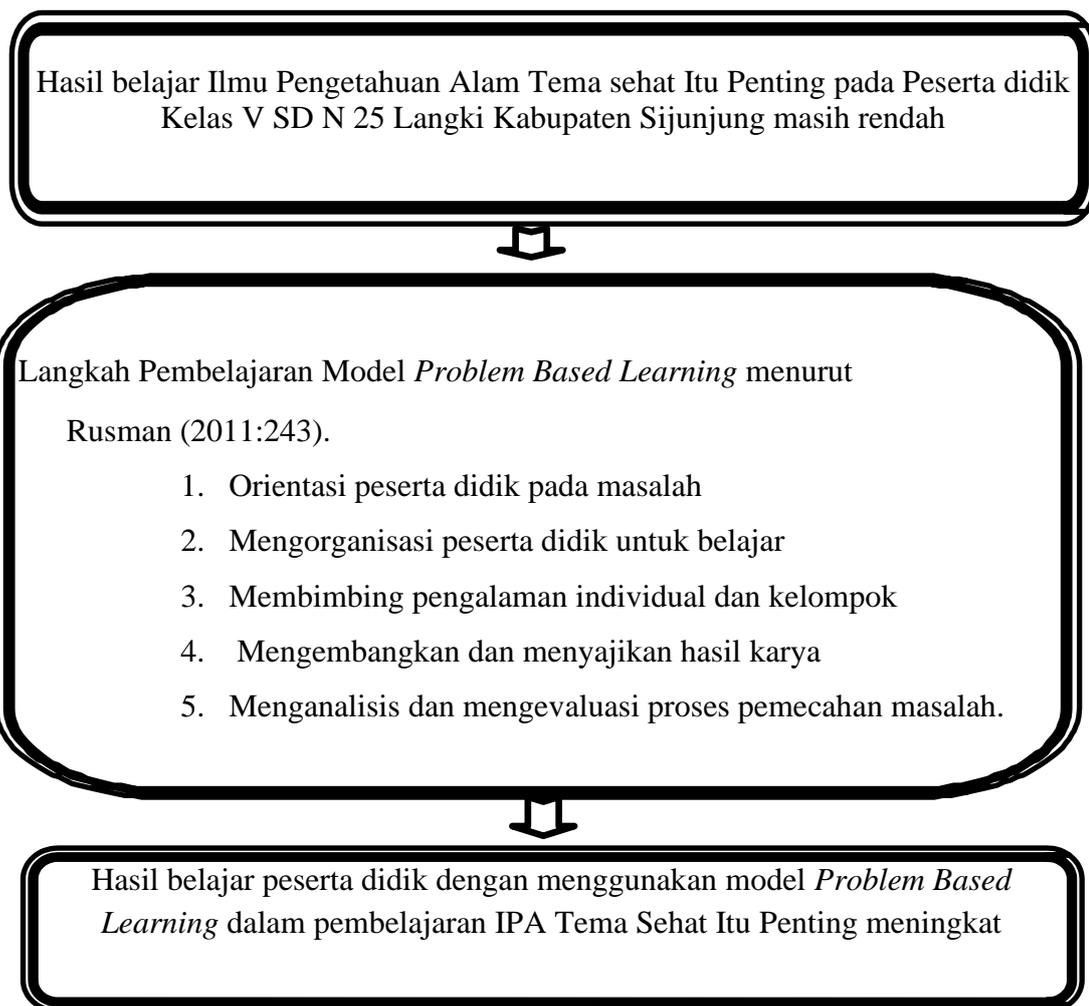
Lebih lanjut Rusman (2011:243) menjelaskan langkah *Problem Based Learning* sebagai berikut: “(1) Orientasi peserta didik pada masalah, (2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (3) Membimbing pengalaman individual dan kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, pada penelitian ini peneliti mengacu kepada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Rusman (2011:11) yang menyatakan bahwa langkah-langkah model *Problem Based Learning* dirumuskan dari orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan

menyajikan hasil karya dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

## B. Kerangka Konseptual

### Bagan I Kerangka Konseptual



### C. Penelitian Relevan

Berikut ini hasil penelitian yang relevan dengan penelitian tindakan kelas dalam skripsi ini yaitu:

- a. Harlina “ Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada sub bab materi rangka manusia untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik kelas Vb semester II MI Jamiyatuk Washliyah Pulau Petak”

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Dibuktikan hasil belajar Peserta Didik pada siklus 1 ketuntasan klasikal 89% pada siklus II 92%. Dengan peningkatan penguasaan materi pre-tes 16,67% menjadi 82,62%. Pengelolaan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang baik rata-rata 3,21.

- b. Dewi Diansari “Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan pembelajaran IPA Peserta Didik kelas IV SDN Gampingan 01 Pagak”.

Adanya peningkatan aktivitas belajar Peserta Didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar Peserta Didik 54,65 menjadi 75,8 pada siklus II. Pembelajaran model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Siklus I diperoleh rata-rata nilai evaluasi Peserta Didik 69,1 meningkat menjadi 85,8 siklus II.

- c. Erni Santia Dewi “Upaya meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 020270 Binja” dapat meningkatkan motivasi

belajar. Hasil Siklus I, dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari Siklus I Pertemuan ke-1 mendapat rata-rata 2,32 dan Siklus I Pertemuan ke-2 mendapat rata-rata 2,85.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten sijunjung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Sekolah bersedia menerima perubahan hal-hal yang baru untuk kemajuan pembelajaran disekolah
- b) Sekolah tersebut belum menggunakan model *Problem Based Learning*, khususnya pada Tema 4 Sub tema 1.
- c) Berdasarkan wawancara Penulis dengan guru kelas V SD N 25 Langki, model *Problem Based Learning* ini cocok digunakan pada pembelajaran di SD.

##### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SD N 25 Langki yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Dengan jumlah peserta didik 19 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Adapun yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti sebagai praktisi di kelas V SD N 25 Langki
- b. Dua orang pengamat yaitu satu orang guru wali kelas satu orang teman sejawat.

### **3. Waktu / Lama Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I, tanggal 10-14 November 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif dikelas.

## **B. Rancangan Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena selain menggunakan verbalitas melalui pencatatan lapangan, dokumentasi, observasi dan juga pengolahan data hasil belajar peserta didik yang berupa angka-angka. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran yang akan diteliti nantinya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardani, Dkk (2004:14) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Menurut Kunandar (2008:44-45) menyatakan bahwa “ Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) bersama dengan teman sejawat (kolaborasi) melalui suatu rancangan pembelajaran, melaksanakannya, dan mengadakan refleksi secara

kolaborasi dan partisipatif dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran”. Sedangkan menurut Arikunto (2008:14) “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar dengan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan yang terjadi dalam kelas secara bersama”.

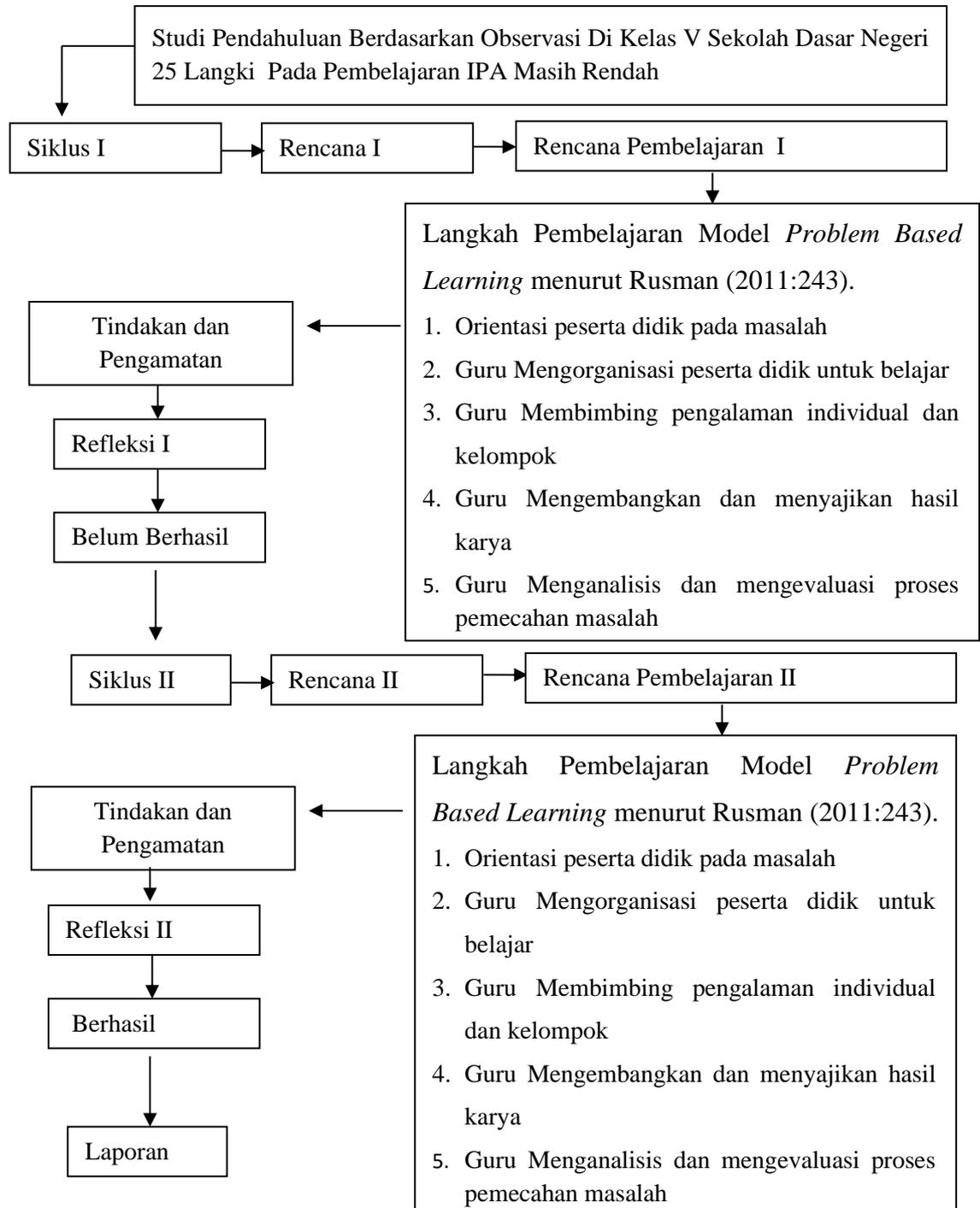
Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat diatas bahwa pengertian penelitian tindakan kelas adalah merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mengamati peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

## **2. Alur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Ritawati (2008:69) yaitu:

“model siklus ini mempunyai empat komponen utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap akhir siklus dilaksanakan tes hasil belajar. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.”

## BAGAN II. Alur Model Kemmis dan Mc. Taggart



### C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari masalah praktek pembelajaran IPA di Sekolah Dasar kelas III secara lebih profesional. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Ritawati, 2008:126) menyatakan bahwa:

“Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek perkembangan perencanaan melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh”.

Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan dan siklusnya secara partisipasi dan kolaboratif antara peneliti dan guru dalam sistem persekolahan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dibagi menjadi empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Dibawah ini diuraikan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap yaitu:

#### 1. Perencanaan

Setelah dirumuskan maka hasil studi pendahuluan yang akan diangkat sebagai permasalahan PTK, peneliti membuat rencana yang akan dilakukan berhubungan dengan pembelajaran tentang pesawat sederhana. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan Model *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan dalam bentuk Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*, yang

meliputi: a) Kompetensi Inti, b) Kompetensi Dasar, c) Indikator, d) Tujuan Pembelajaran, e) Menetapkan materi pembelajaran, f) Kegiatan Pembelajaran, g) Memilih dan menetapkan media/sumber belajar serta, h) Evaluasi.

- 2) Membuat soal-soal yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk melihat kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.
- 3) Merancang lembaran kerja peserta didik dan lembaran observasi lainnya.
- 4) Menentukan observer.

## **2. Pelaksanaan**

Tahapan ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran 1 Tema 4 Sub tema 1 di kelas V SD N 25 Langki dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* sesuai dengan rencana, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menampilkan gambar tentang pembelajaran kegiatan dilakukan seperti:

- 1) Peneliti atau praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang disusun yaitu dibagi dalam tahap persiapan, tahapan pelaksanaan (penyajian), diskusi dan tahap tindak lanjut.
- 2) Teman sejawat dan guru kelas selaku pengamat (observer) melakukan pengamatan dengan menggunakan format observer.
- 3) Peneliti dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing siklus sebanyak dua kali pertemuan, dan setiap siklus mempunyai materi yang di ambil berdasarkan kompetensi yang ada dalam pembelajaran IPA kelas V SD N 25 Langki semester I kurikulum 2013

### **3. Pengamatan**

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, obyektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu guru (peneliti) melaksanakan tindakan pembelajaran.

Dalam kegiatan ini, teman sejawat dan guru kelas (observer) berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua proses hasil perubahan yang terjadi, yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pengamatan direkam dalam bentuk lembar observer.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian di diskusikan guru dan observer, kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

### **4. Refleksi**

Refleksi diadakan pada setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer (teman sejawat atau guru) mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang di diskusikan adalah:

- a. Menganalisis tindakan yang baru dilakukan
- b. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan
- c. Melakukan inferensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan pada siklus I dan siklus II.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada kelas V SD N 25 Langki. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa hasil informasi berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*.
- b. Hasil evaluasi pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* baik berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian yang akan diperoleh adalah melalui proses pembelajaran IPA yang meliputi: pengamatan, wawancara dari setiap

tindakan perbaikan pembelajaran IPA melalui Model *Problem Based Learning*. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni pada siswa kelas V SD N 25 Langki yang akan diteliti perilaku guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta observer yang akan mengamati.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu lembar observasi, dan hasil tes, diskusi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut :

#### a) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPA di SD N 25 Langki dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan berpedoman pada lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, observer mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi pembelajaran ditandai dengan memberi ceklis didalam kolom yang ada pada lembar observasi, sementara itu peneliti (praktisi) berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Kelas V SD N 25 Langki.

#### b) Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi didalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran IPA.

c) Diskusi

Hasil diskusi digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan. dari diskusi tersebut akan diperoleh masukan-masukan yang bersifat membangun dalam penelitian ini.

d) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperkuat data observasi di kelas. Baik unsur guru maupun unsur peserta didik. Wawancara ini dilakukan dengan peserta didik untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning*. Kegiatan ini untuk memperoleh perilaku belajar dan proses berpikir peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

e) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas. Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti (praktisi) melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*.

## 2. Instrument Penelitian

Data instrument ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, tes, aktivitas guru dan peserta didik, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian dilakukan melalui:

a) Lembaran observasi

Lembar observasi terdiri dari lembaran pengamatan rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembaran pengamatan aspek guru dan lembaran pengamatan aspek peserta didik.

b) Soal tes

Soal tes diberikan pada setiap akhir tindakan, soal tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan mengetahui hasil belajar peserta didik.

### F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Analisis Data kualitatif menurut Ihat (2008:193) adalah “data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka”. Sedangkan data hasil belajar dengan menggunakan data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan pendekatan persentase yang dikemukakan oleh Aderusliana (2009:6) dengan rumus sebagai

berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{F}{N} \times P$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor yang di peroleh N = jumlah skor max

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut :

86%-100%	= Sangat Baik(A)
75%-85%	= Baik(B)
60%-74%	= Cukup (C)
≤ 59%	= Kurang(D)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 25 Langki Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung pada tanggal 10 November tahun 2021 pukul 08.00 – 10.00 WIB. Dengan jumlah peserta didik 19 orang yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki-laki dan 7 orang perempuan pada mata pelajaran IPA Semester I tahun ajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar IPA dengan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas V SD Negeri 25 Langki. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapun rincian setiap siklus adalah sebagai berikut :

#### **1. Siklus I**

##### **a. Siklus I pertemuan I**

##### **1) Perencanaan**

Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA disusun dan diwujudkan dalam bentuk rencana ini disusun berdasarkan program semester I tahun ajaran 2020/2021. Perencanaan disusun satu kali pertemuan atau 4 x 35 menit ( 140 menit). Mata pelajaran diambil berdasarkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar mata pelajaran IPA kelas V yaitu tema 4 ( sehat itu penting) sub tema 1

(peredaran darahku sehat) tentang materi organ peredaran darah dan fungsinya.

Kompetensi Dasar yang peneliti ambil dari kurikulum 2013 pada siklus I pertemuan I adalah 3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara organ peredaran darah pada manusia, 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia. Sedangkan Indikator pertemuan pertama adalah sebagai berikut: 3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia.

Tujuan pembelajaran Siklus I pertemuan I adalah (1) Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, Peserta didik dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci, (2) Dengan kegiatan berkreasi menggambar peserta didik dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci, (3) Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat, (4) Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

Selain itu pada perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan lembar kerja peserta didik, evaluasi, lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru, lembar pengamatan aspek peserta didik,

lembar penilain proses pembelajaran yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotor.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan model *Problem Based Learning* dilaksanakan di kelas V SD N 25 Langki kabupaten Sijunjung. Pada hari Selasa tanggal 10 November 2020 pukul 08.00 WIB yang berlangsung selama 140 menit.

### a) Kegiatan Awal ( 15 menit )

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang organ peredaran darah pada manusia dan memotivasi peserta didik.

Berikut cuplikan percakapannya :

#### **DIALOG 1**

- Guru : “Assalamua’alaikum wr.wb anak-anak bapak, apa kabar anak-anak bapak semua”?
- Peserta didik : “Wa’alaikumussalam wr.wb pak, baik pak”
- Guru : “Anak-anak bapak semua, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, kita berdoa dulu ya ( guru menyuruh peserta didik berdoa)
- Peserta didik : baik pak! (peserta didik berdoa bersama)
- Guru : “Nah anak-anak bapak, sebelum kita mulai belajar, bapak mengambil absen dulu ya”
- Peserta didik : iya pak. (peserta didik menjawab)

#### **DIALOG 2**

- Guru : “Nak-anak bapak semua, bapak mau bertanya sama anak-anak bapak, kemaren kita belajar tentang apa”?
- (guru memberi apersepsi)
- Peserta didik : “pelajaran tentang peredaran darah kecil pak” (peserta didik menjawab apersepsi yang diberikan guru)

b) Kegiatan Inti (120 menit)

(1) Mempersiapkan diri

Pelaksanaan tindakan ini menyiapkan dan memastikan model pembelajaran dapat berfungsi dengan baik, alat atau mediana yaitu: gambar peredaran darah.

(2) Orientasi peserta didik pada masalah

Peserta didik duduk sesuai posisi yang telah diatur guru. Selanjutnya guru membuka skemata peserta didik tentang permasalahan yang terkait dengan peredaran darah manusia.

Berikut cuplikan percakapannya:

**DIALOG 3**

Guru : “anak-anak bapak tau tidak apa-apa saja yang ada didalam tubuh kita”?

Peserta didik : “paru-paru, jantung, ginjal, darah dan tulang pak” (saddan menjawab menjawab pertanyaan guru)

Guru : “bagus nak!” ( guru memberi pujian). Apakah darah kita mengalir atau diam saja anak-anak?”

Peserta didik : mengalir pak! (peserta didik kompak menjawab)

Guru : “Nah, betul anak-anak bapak, selagi kita masih hidup maka darah kita akan tetap mengalir” apa jadinya kalau darah kita berhenti mengalir?”

Peserta didik : kita akan meninggal pak. (peserta didik menjawab)

(3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan guru tentang peredaran darah pada manusia. Selanjutnya guru memberi penjelasan tentang gambar yang terkait dengan peredaran darah manusia.

#### (4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing 5 orang dalam 1 kelompok. Peserta didik duduk sesuai kelompok masing-masing yang telah ditentukan.

#### **DIALOG 4**

- Guru : “anak-anak bapak, sekarang bapak akan membagi anak-anak bapak menjadi 3 kelompok silahkan berhitung mulai dari depan sampai 3, bagi yang angkanya sama berarti sekelompok ya”
- Peserta didik : “Baik pak ” (peserta didik mulai menghitung)
- Guru : “bagus nak!” sekarang silahkan duduk sesuai kelompok masing-masing?”
- Peserta didik : “iya pak”
- Guru : “Nah, sekarang silahkan anak-anak bapak diskusikan siapa yang akan menjadi juru bicara kelompok dan selanjutnya amati gambar yang di depan”
- Peserta didik : “baik pak”.

#### (5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik diminta untuk membuat gambar tentang peredaran darah pada manusia sesuai dengan langkah kerja yang sudah dibuat guru. Selanjutnya juru bicara kelompok menampilkan gambar peredaran darah pada manusia dan menjelaskan prosesnya.

#### **DIALOG 5**

- Guru : “anak-anak bapak, sekarang silahkan buat gambar sesuai dengan lembar kerja yang sudah bapak bagikan”
- Peserta didik : “Baik pak ”(peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan guru”
- Guru : Selanjutnya kepada juru bicara kelompok silahkan menampilkan gambar dan menjelaskan

- proses peredaran darah pada manusia, dimulai dari kelompok 1 ”
- Peserta didik : “iya pak” ( Ikbal menampilkan lembar kerja kelompok 1)
- Guru : “selanjutnya dipersilahkan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan atas penampilan kelompok 1 ”
- Peserta didik : “saya pak” (Andika memberi tanggapan mewakili kelompok 2)
- Guru : “Terimakasih nak, selanjutnya penampilan dari kelompok 2”
- Peserta didik : “baik pak” (Saddan menampilkan lembar kerja kelompok 2)
- Guru : “selanjutnya dipersilahkan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan atas penampilan kelompok 2”
- Peserta didik : “tidak ada pak”
- Guru : “baiklah anak-anak bapak, selanjutnya penampilan dari kelompok 3”
- Peserta didik : “baik pak” (Nurul menampilkan lembar kerja kelompok 3)
- Guru : “selanjutnya dipersilahkan kepada kelompok lain untuk memberi tanggapan atas penampilan kelompok 3”
- Peserta didik : “tidak ada pak”

#### (6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik diminta untuk menghitung denyut jantung dengan cara menghitung denyut nadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi.

#### **DIALOG 6**

- Guru : “anak-anak bapak, sekarang kita akan menghitung denyut jantung masing-masing”
- Peserta didik : “bagaimana caranya pak?”
- Guru : kita akan menghitung denyut jantung dengan cara menghitung denyut nadi lalu dikalikan 4”
- Peserta didik : “iya pak”

- Guru : “silahkan tempelkan 3 jari tangan kanan (telunjuk, jari tengah dan jari manis) ke pergelangan tangan kiri ”
- Peserta didik : “iya pak” (peserta didik melaksanakan perintah guru )
- Guru : “sekarang silahkan hitung denyut nadi anak-anak bapak semua selama 15 detik”
- Peserta didik : “baik pak”
- Guru : “ untuk mengetahui denyut jantung anak-anak bapak semua, silahkan kalikan 4 denyut nadi yang sudah dihitung”

c) Kegiatan akhir ( 10 menit )

Pada akhir penjelasan guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan memberi penguatan. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi.

### **DIALOG 6**

- Guru : “ bagi anak-anak yang masih ragu silahkan bertanya”
- Peserta didik : “tidak ada pak”
- Guru : “sekarang bapak akan memberikan latihan, silahkan keluarkan buku latihannya” ( guru memberikan latihan kepada peserta didik)
- Peserta didik : “sudah pak” (peserta didik mengerjakan latihan)
- Guru : “kalau sudah siap, silahkan dikumpulkan kedepan dan bersiap-siap untuk istirahat”
- Peserta didik : “Hore!!!” (peserta didik menjawab dengan senang hati)
- Guru : “sekarang silahkan istirahat, bapak tutup dengan Assalamu’alaikum wr.wb”
- Peserta didik : “walaikumussalam pak”

### 3) Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini diamati oleh guru kelas V SD N 25 Langki dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat

mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek peserta didik. Pengamatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus I pertemuan I sampai tindakan akhir. Pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus I pertemuan I, maka pengamat melaporkan kegiatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I

Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 6 dengan perolehan nilai 80% (B). Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

- (4)Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5)Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (6)Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (7)Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (8)Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

b) Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPA dengan model *Problem based learning* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya. Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 7 dengan perolehan nilai 85, 71 % (B) adapun aspek penilaian terdiri dari :

- (1) Mempersiapkan diri, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Alat/media yang disediakan lengkap) b. (Alat/media sesuai dengan materi pembelajaran) c. (Alat/media dapat berfungsi dengan baik) d. (Alat/media mudah digunakan)
- (2) Orientasi peserta didik pada masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (guru menyampaikan permasalahan terkait organ peredaran darah), b. (guru menampilkan gambar tentang organ peredaran darah), c. (guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah).
- (3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Menyampaikan tujuan pembelajaran) b. (Menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran) d. (Tanya jawab dengan peserta didik tentang contoh organ peredaran darah)
- (4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok) b. (Guru meminta peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah) c. (Guru meminta peserta didik untuk

- mendiskusikan gambar yang telah dibuat) d. (Guru meminta peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar)
- (5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Guru meminta peserta didik menentukan juru bicara kelompok) b. (Guru meminta peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar) c. (Guru meminta peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat) d. (Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok)
- (6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Guru meminta peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri) b. (Guru meminta peserta didik merasakan denyut nadi) c. (Guru meminta peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung)
- (7) Penutup, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu : b. (Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya) c. (Guru memberikan penguatan dan kesimpulan) d. (Peserta didik mengerjakan evaluasi)

Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh skor 24 dari skor maksimum 28 dengan demikian persentase nilainya adalah 85,71 % (B) hal ini menunjukkan

taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk baik.

c) Hasil pengamatan aspek peserta didik siklus I pertemuan I

Berdasarkan pengamatan observer dari aktifitas dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 75% (C), terdapat pada lampiran 8 pengamat melaporkan sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan diri, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: b. (peserta tidak mengganggu) c. (peserta didik berpartisipasi membantu guru) d. (peserta didik memperhatikan guru ketika menyiapkan media)
- (2) Orientasi peserta didik pada masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menyimak permasalahan terkait organ peredaran darah), b. (peserta didik mengamati gambar tentang organ peredaran darah), c. (peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah).
- (3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: b. (peserta didik menyimak tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran) d. (peserta didik tanya jawab tentang contoh organ peredaran darah)

- (4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu:
- a. (peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok)
  - b. (peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah)
  - c. (peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat)
  - d. (peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar)
- (5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu:
- a. (peserta didik menentukan juru bicara kelompok)
  - b. (peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar)
  - c. (peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat)
- (6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu:
- a. (peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri)
  - b. (peserta didik merasakan denyut nadi)
  - c. (peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung)
- (7) Penutup, skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu :
- c. (peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan)
  - d. (Peserta didik mengerjakan evaluasi)

Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh skor 21 dari skor maksimum 28 dengan demikian persentase nilainya adalah 75 % hal ini menunjukkan taraf

keberhasilan aspek peserta didik selama pembelajaran termasuk cukup.

d) Keberhasilan penilaian peserta didik pada siklus I

Pencapaian hasil belajar peserta didik sesudah melaksanakan pembelajaran IPA dengan model *Problem based Learning* masih kurang memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut

(1) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan I ini memperoleh nilai rata-rata 64,21% (C) Nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 40. Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 9.

(2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap peserta didik ( keaktifan, keseriusan dan kerjasama) dan tindakan peserta didik selama proses juga setelah proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian afektif siklus I pertemuan I dengan rata-rata 73,68% (C) skor tertinggi adalah

11 dengan nilai 91 dan skor terendah adalah 6 dengan nilai 50.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10.

### (3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian terhadap aspek psikomotor dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketepatan langkah kerja, ketelitian dalam menggunakan alat dan kerjasama. Penilaian psikomotor siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 77,24% (B) skor tertinggi adalah 11 dengan nilai 91 dan skor terendah adalah 7 dengan nilai 58 dapat dilihat pada lampiran 11.

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan I masih kurang dan perlu dilanjutkan pertemuan II, maka akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

### 4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I tentang organ peredaran darah pada manusia dapat dilakukan perbaikan dengan model *Problem Based Learning*. Refleksi siklus I pertemuan I mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan I diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Peserta didik banyak yang kurang aktif dalam belajar
- (2) Peserta didik masih sedikit yang memahami intruksi guru
- (3) Peserta didik masih belum terbiasa dengan model *Problem Based Learning* sehingga peneliti sulit mengarahkan peserta didik
- (4) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas karena peserta didik meribut dalam belajar.

c) Hasil belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut : a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan pada siklus I pertemuan I masih dikategorikan kurang, b. ketuntasan hasil belajar masih rendah.

Refleksi dari siklus I pertemuan I hasil belajar peserta didik aspek secara keseluruhan dengan nilai 71.91% (C), dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan I belum tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas dan teman sejawat pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus I pertemuan II dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan II.

#### **b. Siklus I pertemuan II**

##### 1) Perencanaan

Pertemuan kedua ini merupakan materi lanjutan dari materi pertama yaitu organ peredaran darah pada manusia. RPP disusun dan dikembangkan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA kelas V semester I dapat dilihat lampiran 12. Selain itu juga dirancang pengamatan untuk kegiatan peserta didik, guru dan RPP.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan pada pertemuan II ini sama dengan pertemuan I. Sedangkan Indikator pertemuan II adalah 3.4.2 Menjelaskan fungsi organ peredaran darah pada manusia.

Tujuan pembelajaran Siklus I pertemuan I adalah (1) Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, Peserta didik dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci, (2) Dengan kegiatan berkreasi menggambar peserta didik

dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci, (3) Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat, (4) Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

Selain itu pada perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan lembar kerja peserta didik, evaluasi, lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru, lembar pengamatan aspek peserta didik, lembar penilain proses pembelajaran yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotor.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan model *Problem Based Learning* dilaksanakan di kelas V SD N 25 Langki kabupaten Sijunjung. Pada hari Rabu tanggal 11 November 2020 pukul 08.00 WIB yang berlangsung selama 140 menit.

### a) Kegiatan Awal ( 15 menit )

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang organ peredaran darah pada manusia dan memotivasi peserta didik.

### b) Kegiatan Inti (120 menit)

#### (1) Mempersiapkan diri

Pelaksanaan tindakan ini menyiapkan dan memastikan model pembelajaran dapat berfungsi dengan baik, alat atau medianya yaitu: gambar jantung.

(2) Orientasi peserta didik pada masalah

Peserta didik duduk sesuai posisi yang telah diatur guru. Selanjutnya guru membuka skemata peserta didik tentang permasalahan yang terkait dengan fungsi organ peredaran darah manusia.

(3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan guru tentang organ peredaran darah pada manusia. Selanjutnya guru memberi penjelasan tentang gambar yang terkait dengan organ peredaran darah manusia.

(4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing 5 orang dalam 1 kelompok. Peserta didik duduk sesuai kelompok masing-masing yang telah ditentukan.

(5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik diminta untuk membuat gambar organ peredaran darah pada manusia sesuai dengan langkah kerja yang sudah dibuat guru.

Selanjutnya juru bicara kelompok menampilkan gambar organ peredaran darah pada manusia dan menjelaskan fungsinya.

(6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik diminta untuk menghitung denyut jantung dengan cara menghitung denyut nadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi.

c) Kegiatan akhir ( 10 menit )

Pada akhir penjelasan guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan memberi penguatan. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi.

3) Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini diamati oleh guru kelas V SD N 25 Langki dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek peserta didik. Pengamatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus I pertemuan II sampai tindakan akhir. Pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus I pertemuan II, maka pengamat melaporkan kegiatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II

Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 17 dengan perolehan nilai 82,5% (B). Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (4) Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

(6) Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).

Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

(7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

(8) Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).

Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

b) Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPA dengan model *Problem based learning* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya. Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 18 dengan perolehan nilai 82,14 % (B) adapun aspek penilaian terdiri dari :

(1) Mempersiapkan diri, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor

yang muncul yaitu: a. (Alat/media yang disediakan lengkap) b.

(Alat/media sesuai dengan materi pembelajaran) d.(Alat/media

mudah digunakan)

(2) Orientasi peserta didik pada masalah, skor 3 dengan kualifikasi

baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (guru menyampaikan

permasalahan terkait organ peredaran darah), b. (guru menampilkan gambar tentang organ peredaran darah), c. (guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah).

- (3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Menyampaikan tujuan pembelajaran) b. (Menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran) d. (Tanya jawab dengan peserta didik tentang fungsi organ peredaran darah)
- (4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok) b. (Guru meminta peserta didik membuat gambar organ peredaran darah) c. (Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat) d. (Guru meminta peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar)
- (5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Guru meminta peserta didik menentukan juru bicara kelompok) b. (Guru meminta peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar) c. (Guru meminta peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat) d. (Guru meminta

kelompok lain memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok)

- (6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu:
- a. (Guru meminta peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri)
  - b. (Guru meminta peserta didik merasakan denyut nadi)
  - c. (Guru meminta peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung)
- (7) Penutup, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu :
- b. (Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya)
  - c. (Guru memberikan penguatan dan kesimpulan)
  - d. (Peserta didik mengerjakan evaluasi)

Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II memperoleh skor 23 dari skor maksimum 28 dengan demikian persentase nilainya adalah 82,14 % hal ini menunjukkan taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk baik.

c) Hasil pengamatan aspek peserta didik siklus I pertemuan II

Berdasarkan pengamatan observer dari aktifitas dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai 85,71% (B), terdapat pada lampiran 19 pengamat melaporkan sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan diri, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik tidak meribut

- selama guru menyiapkan media) b. (peserta tidak mengganggu)
- c. (peserta didik berpartisipasi membantu guru) d. (peserta didik memperhatikan guru ketika menyiapkan media)
- (2) Orientasi peserta didik pada masalah, skor 4 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menyimak permasalahan terkait organ peredaran darah), b. (peserta didik mengamati gambar tentang organ peredaran darah), c. (peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah), d. (peserta didik mengeluarkan pendapat tentang fungsi organ peredaran darah).
- (3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menyimak tujuan pembelajaran) b. (peserta didik menyimak tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran) d. (peserta didik tanya jawab tentang contoh organ peredaran darah)
- (4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok) b. (peserta didik membuat gambar tentang fungsi organ peredaran darah) c. (peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah

dibuat) d. (peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar)

(5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menentukan juru bicara kelompok) b. (peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar) c. (peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat)

(6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri) b. (peserta didik merasakan denyut nadi) c. (peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung)

(7) Penutup, skor 2 dengan kualifikasi cukup. Deskriptor yang muncul yaitu : c. (peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan) d. (Peserta didik mengerjakan evaluasi)

Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh skor 24 dari skor maksimum 28 dengan demikian persentase nilainya adalah 85,71% (B) hal ini menunjukkan taraf keberhasilan aspek peserta didik selama pembelajaran termasuk baik.

d) Keberhasilan penilaian peserta didik pada siklus I

Pencapaian hasil belajar peserta didik sesudah melaksanakan pembelajaran IPA dengan model *Problem based*

*Learning* masih kurang memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut

(1) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan II ini memperoleh nilai rata-rata 71,05% (C) Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 45. Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 20.

(2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap peserta didik (keaktifan, keseriusan dan kerjasama) dan tindakan peserta didik selama proses juga setelah proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian afektif siklus I pertemuan II dengan rata-rata 74,12% (C) skor tertinggi adalah 11 dengan nilai 91 dan skor terendah adalah 6 dengan nilai 50. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21.

(3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian terhadap aspek psikomotor dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah

ketepatan langkah kerja, ketelitian dalam menggunakan alat dan kerjasama. Penilaian psikomotor siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 78,68% (B) skor tertinggi adalah 11 dengan nilai 91 dan skor terendah adalah 7 dengan nilai 58 dapat dilihat pada lampiran 22.

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan II terbilang bagus dan perlu dilanjutkan pertemuan berikutnya. Dari semua kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan II, maka akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

#### 4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II tentang fungsi organ peredaran darah pada manusia dapat dilakukan perbaikan dengan model *Problem Based Learning*. Refleksi siklus I pertemuan II mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

##### a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan II diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil

kolaborasi peneliti dengan guru kelas dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan siklus I, penilaian yang diperoleh masih kurang memuaskan maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan tindakan penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA siklus I pertemuan II masih belum memuaskan hal tersebut dapat dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Peserta didik banyak yang kurang aktif dalam belajar
- (2) Peserta didik masih sedikit yang memahami intruksi guru
- (3) Peserta didik masih belum terbiasa dengan model *Problem Based Learning* sehingga peneliti sulit mengarahkan peserta didik
- (4) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas karena peserta didik meribut dalam belajar.

c) Hasil belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut : a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan pada siklus I pertemuan II masih dikategorikan kurang, b. hendaknya guru mendampingi peserta didik pada setiap tahapan dengan maksimal.

Refleksi dari siklus I pertemuan I hasil belajar peserta didik aspek secara keseluruhan dengan nilai 74.55% (C), dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan II belum tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas dan teman sejawat pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I, pada pertemuan berikutnya diharapkan ada peningkatan.

## **2. Siklus II**

### **a. Siklus II pertemuan I dan II**

#### 1) Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus I, maka pembelajaran harus dilanjutkan ke siklus II agar peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Kegiatan pembelajaran, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran sama dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Pembelajaran dilaksanakan dengan model *Problem Based Learning*. Instrumen yang diperlukan yaitu lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aspek peserta didik, lembar pengamatan aspek guru, lembar penilaian hasil belajar yang terdiri dari lembar penilaian aspek kognitif, lembar penilaian aspek afektif dan lembar penilaian aspek psikomotor. Rpp disusun berdasarkan analisis Kurikulum 2013 revisi 2019 kelas V semester I, dapat dilihat pada lampiran 23.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dengan model *Problem Based Learning* dilaksanakan di kelas V SD N 25 Langki kabupaten Sijunjung. Pada hari Kamis tanggal 12 November 2020 pukul 08.00 WIB yang berlangsung selama 140 menit. Sedangkan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 November 2020 pukul 08.00 WIB yang berlangsung selama 140 menit.

### a) Kegiatan Awal ( 15 menit )

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang organ peredaran darah pada manusia dan memotivasi peserta didik.

### b) Kegiatan Inti (120 menit)

#### (1) Mempersiapkan diri

Pelaksanaan tindakan ini menyiapkan dan memastikan model pembelajaran dapat berfungsi dengan baik, alat atau medianya yaitu: gambar jantung.

#### (2) Orientasi peserta didik pada masalah

Peserta didik duduk sesuai posisi yang telah diatur guru. Selanjutnya guru membuka skemata peserta didik tentang pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan

permasalahan yang terkait dengan fungsi organ peredaran darah manusia.

(3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Peserta didik memperhatikan gambar yang telah ditampilkan guru tentang organ peredaran darah pada manusia. Selanjutnya guru memberi penjelasan tentang gambar yang terkait dengan organ peredaran darah manusia.

(4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing 5 orang dalam 1 kelompok. Peserta didik duduk sesuai kelompok masing-masing yang telah ditentukan.

(5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik diminta untuk membuat gambar organ peredaran darah pada manusia sesuai dengan langkah kerja yang sudah dibuat guru. Selanjutnya juru bicara kelompok menampilkan gambar organ peredaran darah pada manusia dan menjelaskan fungsinya.

(6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada pelaksanaan tindakan ini peserta didik diminta untuk menghitung denyut jantung dengan cara menghitung denyut nadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi.

c) Kegiatan akhir ( 10 menit )

Pada akhir penjelasan guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan memberi penguatan. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi.

3) Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dan II ini diamati oleh guru kelas V SD N 25 Langki dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek peserta didik. Pengamatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus II pertemuan I sampai tindakan akhir. Pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus II pertemuan I, maka pengamat melaporkan kegiatan peserta didik dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan I dan II

Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan I dan II dapat dilihat pada lampiran 28 dengan perolehan nilai 85% (B). Penilaian

terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ). Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (4) Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapat skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (8) Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran). Mendapat skor 4 dengan kualifikasi baik.

b) Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I dan II

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPA dengan model *Problem based learning* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya. Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 18 dengan perolehan nilai 92,85 % (A) adapun aspek penilaian terdiri dari :

(1) Mempersiapkan diri, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Alat/media yang disediakan lengkap) b. (Alat/media sesuai dengan materi pembelajaran), c. (alat dan media dapat berfungsi dengan baik) d.(Alat/media mudah digunakan)

(2) Orientasi peserta didik pada masalah, skor 4 dengan kualifikasi

sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (guru menyampaikan permasalahan terkait organ peredaran darah), b. (guru menampilkan gambar tentang organ peredaran darah), c. (guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah), d. ( guru meminta peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah)

- (3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Menyampaikan tujuan pembelajaran) b. (Menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran) d. (Tanya jawab dengan peserta didik tentang fungsi organ peredaran darah)
- (4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok) b. (Guru meminta peserta didik membuat gambar organ peredaran darah) c. (Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat) d. (Guru meminta peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar)
- (5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (Guru meminta peserta didik menentukan juru bicara kelompok) b. (Guru meminta peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar) c. (Guru meminta peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat) d. (Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok)
- (6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu:

a. (Guru meminta peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri) b. (Guru meminta peserta didik merasakan denyut nadi) c. (Guru meminta peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung)

(7) Penutup, skor 4 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu : a. ( guru mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari) b. (Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya) c. (Guru memberikan penguatan dan kesimpulan) d. (Peserta didik mengerjakan evaluasi)

Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II memperoleh skor 26 dari skor maksimum 28 dengan demikian persentase nilainya adalah 92,85% hal ini menunjukkan taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran tergolong sangat baik.

c) Hasil pengamatan aspek peserta didik siklus II pertemuan I dan II

Berdasarkan pengamatan observer dari aktifitas dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I dan II diperoleh nilai 92,85% (A), terdapat pada lampiran 19 pengamat melaporkan sebagai berikut:

(1) Mempersiapkan diri, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik tidak meribut selama guru menyiapkan media) b. (peserta tidak mengganggu) c. (peserta didik berpartisipasi membantu guru) d.

(peserta didik memperhatikan guru ketika menyiapkan media)

- (2) Orientasi peserta didik pada masalah, skor 4 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menyimak permasalahan terkait organ peredaran darah), b. (peserta didik mengamati gambar tentang organ peredaran darah), c. (peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah), d. (peserta didik mengeluarkan pendapat tentang fungsi organ peredaran darah).
- (3) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menyimak tujuan pembelajaran) b. (peserta didik menyimak tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran) d. (peserta didik tanya jawab tentang contoh organ peredaran darah)
- (4) Membimbing pengalaman individual dan kelompok, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok) b. (peserta didik membuat gambar tentang fungsi organ peredaran darah) c. (peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat) d. (peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar)

- (5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menentukan juru bicara kelompok) b. (peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar) c. (peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat)
- (6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, skor 3 dengan kualifikasi baik. Deskriptor yang muncul yaitu: a. (peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri) b. (peserta didik merasakan denyut nadi) c. (peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung)
- (7) Penutup, skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu : a. (peserta didik menyimak hasil belajar yang telah dipelajari), b. (peserta didik bertanya terkait materi yang telah dipelajari), c. (peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan) d. (Peserta didik mengerjakan evaluasi)

Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I dan II memperoleh skor 26 dari skor maksimum 28 dengan demikian persentase nilainya adalah 95,85% hal ini menunjukkan taraf keberhasilan aspek peserta didik selama pembelajaran termasuk sangat baik.

d) Keberhasilan penilaian peserta didik pada siklus II

Pencapaian hasil belajar peserta didik sesudah melaksanakan pembelajaran IPA dengan model *Problem based*

*Learning* cukup memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut:

(1) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus II pertemuan I dan II ini memperoleh nilai rata-rata 79,72% (B). Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Dengan persentasi ketuntasan mencapai 84, 21% (B) dapat dilihat pada lampiran 20. Berdasarkan hasil tersebut guru (peneliti) menghentikan penelitian pada siklus I pertemuan II.

(2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap peserta didik (keaktifan, keseriusan dan kerjasama) dan tindakan peserta didik selama proses juga setelah proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian afektif siklus II pertemuan I dan II dengan rata-rata 82,01% (B) skor tertinggi adalah 12 dengan nilai 100 dan skor terendah adalah 7 dengan nilai 58. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21.

(3) Penilaian Aspek Psikomotor

Penilaian terhadap aspek psikomotor dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah

ketepatan langkah kerja, ketelitian dalam menggunakan alat dan kerjasama. Penilaian psikomotor siklus II pertemuan I dan II memperoleh rata-rata 83,52% (B) skor tertinggi adalah 12 dengan nilai 91 dan skor terendah adalah 7 dengan nilai 58 dapat dilihat pada lampiran 22.

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan I dan II terbilang bagus. Dari yang telah diperoleh pada siklus II pertemuan I dan II, maka penelitian sudah layak untuk dihentikan.

#### 4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I dan II tentang fungsi organ peredaran darah pada manusia dapat dilakukan perbaikan dengan model *Problem Based Learning*. Refleksi siklus II pertemuan I dan II mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

##### a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus II pertemuan I dan II diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang

sangat baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru kelas dan teman sejawat, maka penelitian pada siklus II dihentikan.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan tindakan penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA siklus II pertemuan I dan II sudah memuaskan hal tersebut dapat dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut:

- (1) Peserta didik sudah banyak yang dalam belajar
- (2) Peserta didik sudah memahami intruksi guru
- (3) Peserta didik sudah terbiasa dengan model *Problem Based Learning*.

c) Hasil belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut : a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan pada siklus II pertemuan I dan II dikategorikan baik, b. hendaknya guru mendampingi peserta didik pada setiap tahapan lebih dimaksimalkan.

Refleksi dari siklus II pertemuan I dan II hasil belajar peserta didik aspek secara keseluruhan dengan nilai 81,67%, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan I dan II sudah tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas dan teman

sejawat penelitian siklus II pertemuan I dan II sudah layak untuk dihentikan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan kegiatan pembelajaran dituangkan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk operasional dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. RPP memberikan gambaran-gambaran tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam RPP harus dicantumkan identitas sekolah, kelas, tema, sub tema, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Selain itu RPP merupakan jabaran dari silabus yang lebih rinci, jadi satu buah RPP berlaku untuk satu kali pertemuan. Pada penelitian rancangan pelaksanaan pembelajaran yang peneliti susun mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang digunakan pada model *Problem Based Learning*. Menurut pendapat Tan (dalam Rusman 2010:229) menyatakan bahwa “model *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran, karena dalam model *Problem Based Learning* kemampuan berpikir peserta didik betul- betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan”.

Adapun langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based*

*Learning* pada penelitian ini mengacu kepada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Rusman (2011:11) yang menyatakan bahwa langkah-langkah model *Problem Based Learning* dirumuskan dari orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan empat buah RPP, untuk siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Melihat pembelajaran belum berhasil pada siklus I pertemuan I maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, hal ini berdasarkan hasil diskusi secara kolaborasi antara peneliti sebagai guru dengan dua orang observer, maka pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan dan siklus selanjutnya, agar kegiatan pembelajaran mencapai taraf keberhasilan. Jadi jumlah RPP pada kedua siklus tersebut adalah empat buah.

Penilaian RPP untuk siklus I pertemuan I dan II adalah 81,25% dan belum mencapai taraf maksimum keberhasilan, untuk siklus II pertemuan I dan II penilaian RPP mencapai kategori baik yaitu 85% dengan begitu penelitian pada penilaian RPP dinyatakan berhasil.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan periode 4 kali dalam seminggu, dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan selama dua siklus.

Dimana siklus I dibagi menjadi dua kali pertemuan dan siklus dua dibagi menjadi dua kali pertemuan juga. Dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (dirumuskan dari orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah).

Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan, kegiatan awal dengan waktu 10 menit, kegiatan inti dengan waktu 120 menit dan kegiatan akhir dengan waktu 10 menit. Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan II belum terlaksana dengan baik, karena peneliti sebagai guru masih menyesuaikan diri dengan peserta didik dan mengidentifikasi karakteristik dari masing-masing peserta didik di kelas tersebut. Pada siklus I pertemuan I dan II pengamat memberikan nilai sebesar 83,92% (B) untuk aspek guru karena melihat kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan. Sementara untuk kegiatan peserta didik diperoleh nilai 80,35% (B) karena peserta didik belum terlihat aktif dan kurang begitu serius selama proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2008:212) “hasil belajar peserta didik merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”. Peningkatan untuk aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dan II mengalami peningkatan dimana kondisi kelas sudah mulai bisa dikendalikan oleh guru dan peserta didik sudah bisa diarahkan. Kegiatan pembelajaran sudah berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, dimana

aspek guru mendapat nilai sebesar 92,85% (A) dan aspek peserta didik memperoleh nilai 92,85% (A).

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar dinilai dari tiga aspek yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian pada aspek kognitif dinilai pada kegiatan individu dan tes yang dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran. Hasil ini merupakan penentu apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Rekapitulasi ketiga aspek pada siklus I peserta didik memperoleh nilai rata-rata 71,91% (C) dengan persentase ketuntasan 36,84%. Berdasarkan perolehan tersebut maka hasil belajar peserta didik masih dibawah standar ketuntasan dan dinyatakan belum berhasil dan dilanjutkan pada siklus II.

Rekapitulasi nilai peserta didik ketiga aspek pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 81,76% (B) sedangkan persentase ketuntasan pada siklus ini mencapai 84,21% dan pembelajaran berhasil untuk siklus II pertemuan II, maka siklus pun dihentikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung. Simpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Simpulan dan saran peneliti uraikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dibagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan peserta didik. Pada tahap inti, dilaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*, serta pada tahap akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi kepada peserta didik.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPA disesuaikan dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada akhir

dilakukan tindak lanjut dan evaluasi sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung sudah meningkat. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II di peroleh peningkatan keberhasilan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Pada siklus I rata-rata aspek kognitifnya adalah 67,63% (C) dan pada siklus II meningkat menjadi 84,21% (B) dan rata-rata aspek pada siklus I adalah 73,72% (C) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,78% (B). Rata-rata aspek psikomotor pada siklus I adalah 76,62% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,52% (B). Dilihat dari rata-rata ketiga aspek tersebut pada siklus I adalah 71,91% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,76% (B).

Hal ini menunjukkan target yang diinginkan sudah tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA di kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran hendaknya menggunakan model *Problem Based Learning*.

2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPA hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*
3. Hasil belajar IPA hendaknya dapat ditingkatkan dengan model *Problem Based Learning*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana.2009. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar. Konsep-Dasar-Evaluasi-Hasil-Belajar.* (online), ([Http://adelusiana.wordpress.com](http://adelusiana.wordpress.com), diakses pada tanggal 12 Oktober 2020).
- Al-Hafidz Ibnu Katsir Ad-Dimasyqy, Abi Fada.2006.*Tafsir Ibnu Katsir*.Bairut:Darul Kutub Ilmiah
- Amir, M. Taufik. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning.* Jakarta: Prenata Media Group
- Annas, Sudiono.2009. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto , Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : BSNP.
- Ihat, dkk. 2008. *Penelitian Pendidikan.* Bandung : UPI Press.
- Kemmis S. & McTaggart C. (1988). *The action research planner.* Deakin: Deakin University Press
- Kunandar. 2008. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Permendikbud. (2013). Jurnal Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika.*Bandung: Tarsito.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

Usman, Samatowa. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks.

Wati, Rima Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) Silus I pertemuan I

**Satuan Pendidikan : SD N 25 Langki**

**Kelas / Semester : V /1**

**Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)**

**Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1 )**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 1 hari**

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia. 3.4.2 Menjelaskan fungsi organ pernafasan pada manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar tentang organ pernafasan pada manusia
--	--

### C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, Peserta didik dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, Peserta didik dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

### D. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Langkah Pembelajaran Model *Problem Based Learning* menurut Rusman (2011:243).

1. Orientasi peserta didik pada masalah
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
3. Membimbing pengalaman individual dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran, perlengkapan penting yang dibutuhkan dan terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak permasalahan yang disampaikan guru terkait materi tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia . <b>Langkah 1 PBL, orientasi peserta didik pada masalah.</b></li> <li>2. Peserta didik memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang permasalahan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia <b>Langkah 2 PBL, Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.</b></li> <li>1. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok gambar beserta penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</li> <li>2. Peserta didik mengeluarkan pendapat atas permasalahan yang muncul pada gambar yang</li> </ol>	140 menit

	<p>ditampilkan guru tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</p> <p><b>Langkah 3 <i>PBL</i>. membimbing pengalaman individual dan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya, Peserta didik bersama kelompok diminta untuk menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat.</li> <li>2. Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kertas gambar.</li> <li>b. Pensil.</li> <li>c. Penghapus.</li> <li>d. Pewarna (spidol atau pensil warna).</li> </ol> </li> <li>3. Setelah itu, Peserta didik juga diminta menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.</li> <li>4. peserta didik diminta menjelaskan cara kerja organ peredaran darah berdasarkan gambar yang telah dibuat.</li> </ol> <p><b>Langkah 4 <i>PBL</i>, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setetelah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah. Selanjutnya, Peserta didik diminta mencoba merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya. Denyut nadi terjadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi. Oleh karena itu, pembuluh nadi ikut berdenyut. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.</li> <li>2. Peserta didik menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan.</li> <li>3. Peserta didik diminta merasakan dan menghitung denyut nadinya selama 15 detik.</li> <li>4. Peserta didik diminta menghitung kecepatan</li> </ol>	
--	--	--

	<p>denyut jantung dengan cara, hasil penghitungan denyut jantung selama 15 detik dikalikan 4.</p> <p><b>Langkah 5 PBL, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</li> <li><b>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ol>	15 menit

### **C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 25 Langki

Praktisi (Mahasiswa)

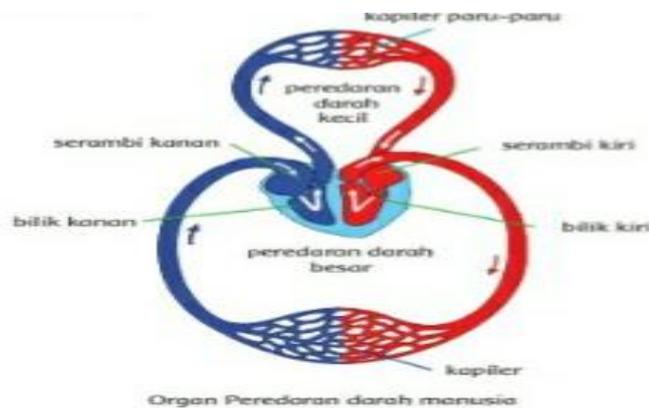
ASNIWARTI, S.Pd  
NIP. 19700205 199210 2 001

MUHAMMAD FERI  
1506002014013

## Lampiran 2

### Materi Pembelajaran (Siklus I pertemuan I)

Perhatikan gambar berikut!



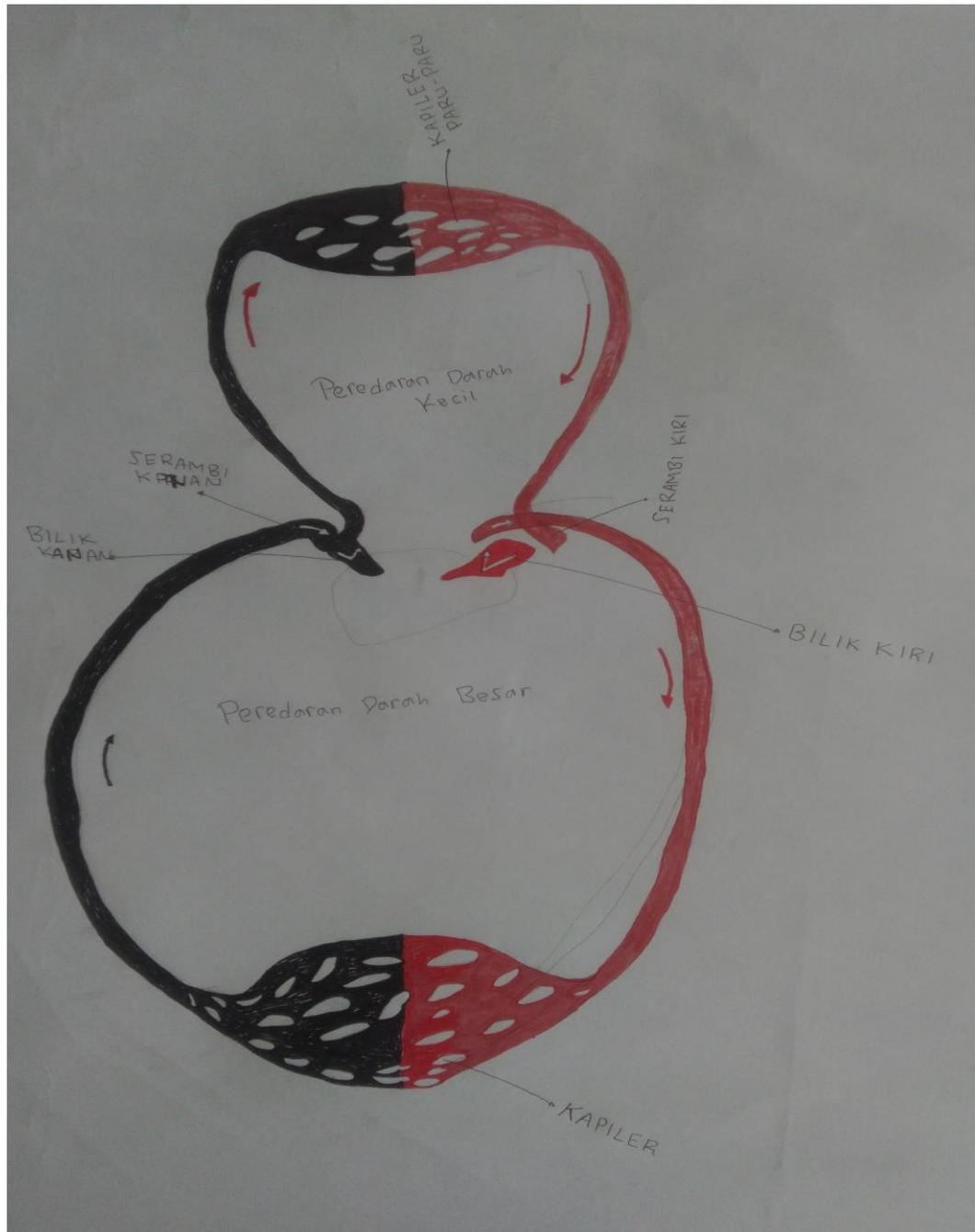
Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) dengan darah yang banyak mengandung oksigen ( $\text{O}_2$ ). Darah yang banyak mengandung  $\text{O}_2$  kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut.

**Bilik kanan - arteri pulmonalis - paru-paru - vena pulmonalis - serambi kiri**

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen ( $\text{O}_2$ ) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut.

**Bilik kiri - arteri besar - arteri - seluruh tubuh - vena - serambi kanan**

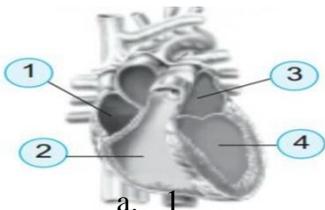
## Lampiran 3

**Media Pembelajaran  
( Siklus I Pertemuan I dan I )**

**Lampiran 4****Lembar Evaluasi  
(Siklus I pertemuan I dan I )****Soal Ilmu Pengetahuan Alam****Nama** :**Kelas** :**Tanggal** :**Nilai** :**A. Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!**

1. Organ peredaran darah yang berfungsi memompa darah adalah ...
  - a. Jantung
  - b. Pembuluh nadi
  - c. Pembuluh balik
  - d. Paru-paru
2. Pembuluh yang paling besar disebut ...
  - a. Vena
  - b. Aorta
  - c. Arteri
  - d. Kapiler
3. Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak ....
  - a. Oksigen
  - b. Karbon dioksida
  - c. Air
  - d. Sari-sari makanan
4. Kegiatan yang menghasilkan denyut nadi yang paling rendah adalah...
  - a. Makan
  - b. Berlari
  - c. Berjalan
  - d. Tidur
5. Otot-otot penyusun jantung disebut..
  - a. Miokardia
  - b. Perikarditis
  - c. Perikardium
  - d. Arteri
6. Cara menjaga alat peredaran darah yang benar adalah ...
  - a. Makan banyak
  - b. Olahraga terus menerus

- c. Mengurangi makanan berlemak
  - d. Tidur dalam waktu lama
7. Pembuluh darah yang berfungsi mengalirkan darah ke seluruh tubuh disebut...
    - a. Kapiler darah
    - b. Pembuluh besar
    - c. Pembuluh arteri
    - d. Pembuluh vena
  8. Jantung dibungkus oleh lapisan yang disebut...
    - a. Peluna
    - b. Perikardium
    - c. Diafragma
    - d. Hemoglobin



9. Pada gambar disamping bilik kiri di tunjukkan oleh nomor...

- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
10. Alat yang digunakan untuk mengukur denyut jantung seseorang adalah..
    - a. Stopwath
    - b. Tensimeter
    - c. Termometer
    - d. Elektrokardiograf

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

1. Denyut nadi orang setelah berlari lebih banyak dibandingkan setelah berjalan karena ...
2. Pembuluh darah yang mengalirkan darah keluar jantung disebut...
3. Jaringan sel darah yang berfungsi dalam proses pembekuan darah luka adalah...
4. Urutan peredaran darah yang benar adalah...
5. Ruang jantung yang menerima darah dari seluruh tubuh adalah...

**Lampiran 5****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus I Pertemuan I dan I)****A. Jawaban Soal Objektif**

1. B
2. B
3. B
4. D
5. A
6. C
7. C
8. B
9. A
10. B

**B. Jawaban soal isian**

1. Jantung bekerja lebih keras
2. Pembuluh aorta
3. Keping darah
4. Seluruh tubuh – bilik kanan – serambi kanan – paru-paru – bilik kiri – serambi kiri – seluruh tubuh
5. Bilik kanan

## Lampiran 6

### Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)

#### Siklus I Pertemuan 1

#### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 3 (4) 5
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 (4) 5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 (4) 5
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 (4) 5
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 (4) 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 3 (4) 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4) 5
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	<b>32</b>
	<b>Persentase</b>	<b>80 %</b>
	<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>

Skor Maksimum : 40

Penentuan skor dengan rumus :  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

75 – 85 % = Baik ( B )

60 – 74 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K )

< 54 % = Sangat kurang ( SK )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd

NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI

NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERI

NIM. 1506002014013

### Lampiran 7

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Guru) Siklus I pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Alat/media yang disediakan lengkap	✓				
	b. Alat/media sesuai dengan materi pembelajaran	✓	✓			
	c. Alat/media dapat berfungsi dengan baik	✓				
	d. Alat/media mudah digunakan	✓				
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Guru menyampaikan permasalahan terkait organ peredaran darah	✓				
	b. Guru menampilkan gambar tentang organ peredaran darah	✓		✓		
	c. Guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah	✓				
	d. Guru meminta peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah					
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
	b. Menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran	✓				
	c. Mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan posisi yang telah ditentukan			✓		

	d. Tanya jawab dengan peserta didik tentang contoh organ peredaran darah	✓				
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	<p>a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Guru meminta peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Guru meminta peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>a. Guru meminta peserta didik menentukan juru bicara kelompok</p> <p>b. Guru meminta peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar</p> <p>c. Guru meminta peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>a. Guru meminta peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri</p> <p>b. Guru meminta peserta didik merasakan denyut nadi</p> <p>c. Guru meminta peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung</p> <p>d. Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat tentang denyut</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		

	jantung					
<b>Penutup</b>	a. Guru mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya c. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓ ✓ ✓		✓		
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>					
<b>Persentase</b>	<b>85,71%</b>					
<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>					

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

Kriteria Taraf Keberhasilan

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERI  
NIM. 1506002014013

### Lampiran 8

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Peserta Didik) Siklus I Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Peserta didik tidak meribut selama guru menyiapkan alat/media					
	b. Peserta didik tidak mengganggu	✓		✓		
	c. Peserta didik berpartisipasi membantu guru	✓				
	d. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyiapkan media	✓				
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Peserta didik menyimak permasalahan terkait organ peredaran darah	✓				
	b. Peserta didik mengamati gambar tentang organ peredaran darah	✓				
	c. Peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah	✓	✓			
	d. Peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah	✓				
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran					
	b. Peserta didik menyimak penjelasan tentang	✓				

	<p>masalah yang berkaitan dengan pembelajaran</p> <p>c. peserta didik duduk sesuai dengan posisi yang telah ditentukan</p> <p>d. Peserta didik tanya jawab tentang contoh organ peredaran darah</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	<p>a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah</p> <p>c. Peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>a. Peserta didik menentukan juru bicara kelompok</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar</p> <p>c. Peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>a. Peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri</p> <p>b. Peserta didik merasakan denyut nadi</p> <p>c. Peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung</p> <p>d. Peserta didik mengemukakan pendapat tentang denyut jantung</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		

<b>Penutup</b>	a. Peserta didik menyimak hasil belajar yang telah dipelajari b. peserta didik bertanya terkait materi yang telah dipelajari c. peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan oleh guru d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓			✓	
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>					
<b>Peresentase</b>	<b>75 %</b>					
<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>					

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

Kriteria Taraf Keberhasilan

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERİ  
NIM. 1506002014013

## Lampiran 9

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Peserta Didik  
Siklus I Pertemuan I**

NO	Nama	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan		Keterangan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	AA	40	75		✓	D
2	AF	75	75	✓		B
3	AS	80	75	✓		B
4	FM	50	75		✓	D
5	HPO	85	75	✓		B
6	R	55	75		✓	D
7	SR	70	75		✓	C
8	AF	45	75		✓	B
9	A	80	75	✓		B
10	AS	40	75		✓	D
11	AY	75	75	✓		B
12	AN	50	75		✓	D
13	AS	40	75		✓	D
14	FT	65	75		✓	C
15	GO	75	75	✓		B
16	GK	60	75		✓	C
17	JAL	80	75	✓		B
18	JP	70	75		✓	C
19	MS	85	75	✓		B
Jumlah		1220		8	11	
Rat-rata		64,21		47,86	52,14	
Persentase		64,21%		47,86 %	52,14%	

Rumus persentase : menurut Annas (2009:3)

Rumus ketuntasan belajar  $P = F/N \times 100$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 10

**Penilaian Afektif Peserta Didik  
Siklus I pertemuan I**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				11	91
2	AF	✓						✓			✓			9	75
3	AS		✓			✓						✓		9	75
4	FM	✓				✓						✓		10	83
5	HPO		✓				✓				✓			9	75
6	R			✓				✓			✓			7	58
7	SR		✓					✓				✓		7	58
8	AF	✓					✓				✓			10	83
9	A			✓				✓				✓		6	50
10	AS	✓						✓		✓				10	83
11	AY		✓				✓			✓				10	83
12	AN		✓				✓				✓			9	75
13	AS	✓					✓				✓			10	83
14	FT			✓				✓				✓		6	50
15	GO	✓							✓		✓			8	67
16	GK		✓					✓			✓			8	67
17	JAL	✓						✓				✓		9	75
18	JP		✓					✓			✓			9	75
19	MS	✓				✓					✓			11	91
Jumlah												168	1397		
Rata-rata												73.68	73,5		
Persentase												73.68%	73,5%		

## Keterangan

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

## Descriptor

1. Keaktifan
  - a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
  - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
  - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
1. Keseriusan
  - a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
  - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
2. Kerjasama
  - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal : 12

Persentase nilai akhir =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

## Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60% - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 11

**Penilaian Psikomotor  
Siklus I pertemuan I**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan langkah kerja				Ketelitian dalam menggunakan alat				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				11	91
2	AF	✓						✓			✓			9	75
3	AS		✓			✓						✓		9	75
4	FM	✓				✓						✓		10	83
5	HPO		✓				✓				✓			9	75
6	R			✓				✓			✓			7	58
7	SR		✓					✓				✓		7	58
8	AF	✓					✓				✓			9	75
9	A			✓				✓				✓		10	83
10	AS	✓						✓		✓				10	83
11	AY		✓				✓			✓				9	75
12	AN		✓				✓				✓			11	91
13	AS	✓					✓				✓			9	75
14	FT			✓				✓				✓		11	91
15	GO	✓							✓		✓			8	67
16	GK		✓					✓			✓			9	75
17	JAL	✓						✓				✓		10	83
18	JP		✓					✓			✓			11	91
19	MS	✓				✓					✓			9	75
Jumlah													167	1479	
Rata-rata													77.24	77,84	
Persentase													77,24%	77,84%	

## Keterangan

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

### Descriptor

1. Ketetapan Langkah Kerja
  - a. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - d. Mencatat hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
2. Ketelitian dalam menggunakan alat
  - a. Memanfaatkan alat dan bahan dengan baik
  - b. Menggunakan alat yang telah ditetapkan dalam langkah kerja dengan efektif
  - c. Mengoreksi kesalahan dalam tahapan kerja
  - d. Memuat gambar dan keterangan gambar.
3. Kerjasama
  - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

$$\text{Persentasi nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 12

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) Siklus I pertemuan II

**Satuan Pendidikan : SD N 25 Langki**

Kelas / Semester : V /1

Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)

Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1 )

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia. 3.4.2 Menjelaskan fungsi organ pernafasan pada manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar tentang organ pernafasan pada manusia
--	--

### C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, Peserta didik dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, Peserta didik dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

### D. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Langkah Pembelajaran Model *Problem Based Learning* menurut Rusman (2011:243).

1. Orientasi peserta didik pada masalah
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
3. Membimbing pengalaman individual dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran, perlengkapan penting yang dibutuhkan dan terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.</li> </ol>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik menyimak permasalahan yang disampaikan guru terkait materi tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia . <b>Langkah 1 PBL, orientasi peserta didik pada masalah.</b></li> <li>5. Peserta didik memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang permasalahan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia</li> <li>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia <b>Langkah 2 PBL, Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.</b></li> <li>3. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok gambar beserta penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</li> <li>4. Peserta didik mengeluarkan pendapat atas</li> </ol>	140 menit

	<p>permasalahan yang muncul pada gambar yang ditampilkan guru tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</p> <p><b>Langkah 3 PBL. membimbing pengalaman individual dan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya, Peserta didik bersama kelompok diminta untuk menggambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat.</li> <li>2. Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kertas gambar.</li> <li>b. Pensil.</li> <li>c. Penghapus.</li> <li>d. Pewarna (spidol atau pensil warna).</li> </ol> </li> <li>3. Setelah itu, Peserta didik juga diminta menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.</li> <li>4. peserta didik diminta menjelaskan cara kerja organ peredaran darah berdasarkan gambar yang telah dibuat.</li> </ol> <p><b>Langkah 4 PBL, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setetelah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah. Selanjutnya, Peserta didik diminta mencoba merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya. Denyut nadi terjadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi. Oleh karena itu, pembuluh nadi ikut berdenyut. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.</li> <li>2. Peserta didik menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan.</li> <li>3. Peserta didik diminta merasakan dan menghitung denyut nadinya selama 15 detik.</li> </ol>	
--	---	--

	<p>4. Peserta didik diminta menghitung kecepatan denyut jantung dengan cara, hasil penghitungan denyut jantung selama 15 detik dikalikan 4.</p> <p><b>Langkah 5 PBL, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</li> <li><b>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ol>	15 Menit

#### **D. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 25 Langki

Praktisi (Mahasiswa)

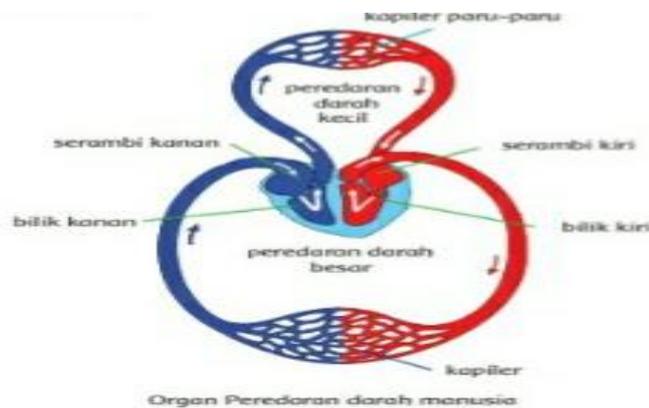
ASNIWARTI, S.Pd  
NIP. 19700205 199210 2 001

MUHAMMAD FERI  
1506002014013

### Lampiran 13

#### Materi Pembelajaran (Siklus I pertemuan II)

Perhatikan gambar berikut!



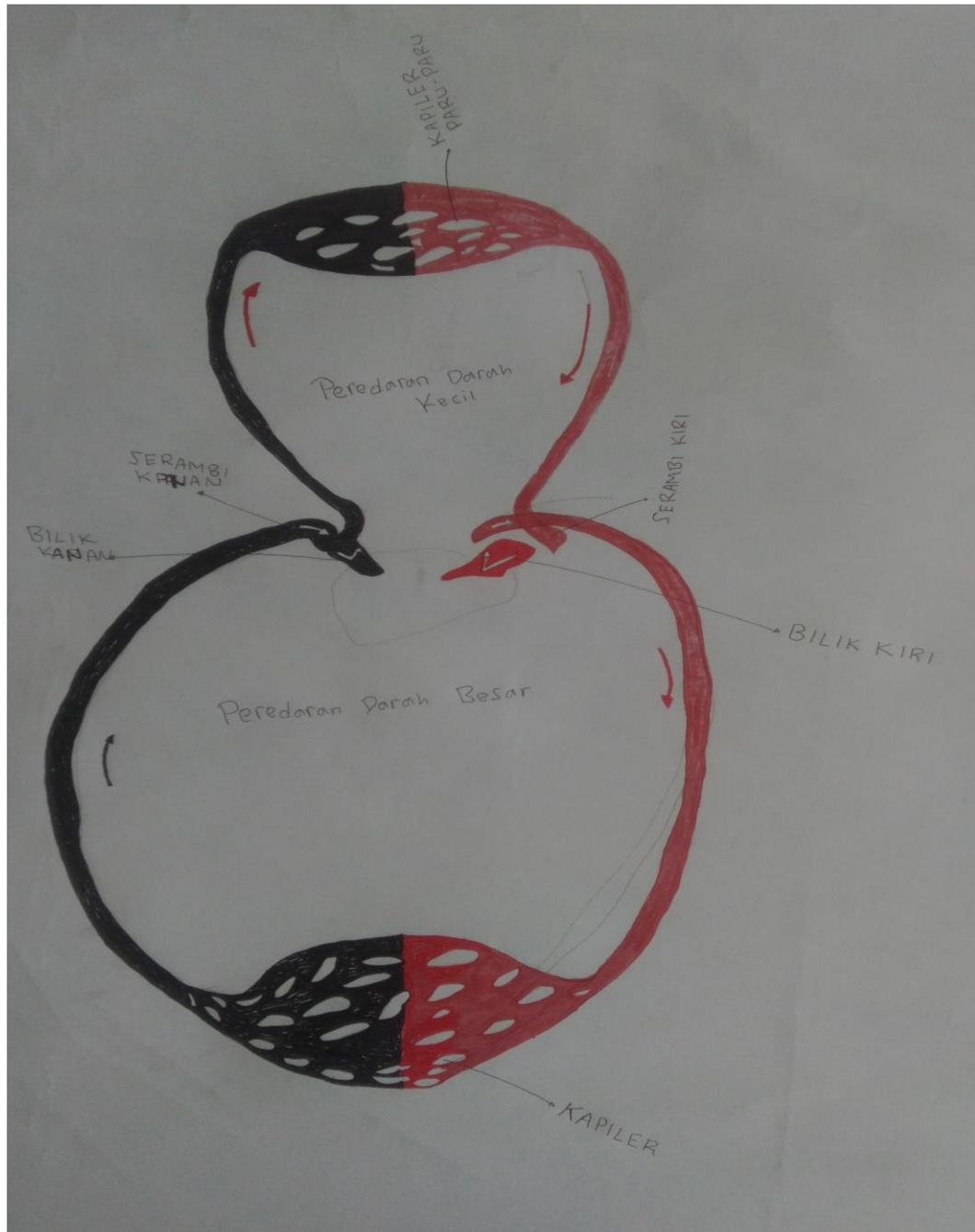
Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) dengan darah yang banyak mengandung oksigen ( $\text{O}_2$ ). Darah yang banyak mengandung  $\text{O}_2$  kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut.

**Bilik kanan - arteri pulmonalis - paru-paru - vena pulmonalis - serambi kiri**

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen ( $\text{O}_2$ ) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut.

**Bilik kiri - arteri besar - arteri - seluruh tubuh - vena - serambi kanan**

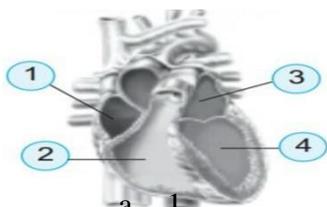
## Lampiran 14

Media Pembelajaran  
( Siklus I Pertemuan II )

**Lampiran 15****Lembar Evaluasi  
(Siklus I pertemuan II)****Soal Ilmu Pengetahuan Alam****Nama** :**Kelas** :**Tanggal** :**Nilai** :**A. Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!**

1. Organ peredaran darah yang berfungsi memompa darah adalah ...
  - a. Jantung
  - b. Pembuluh nadi
  - c. Pembuluh balik
  - d. Paru-paru
2. Pembuluh yang paling besar disebut ...
  - a. Vena
  - b. Aorta
  - c. Arteri
  - d. Kapiler
3. Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak ....
  - a. Oksigen
  - b. Karbon dioksida
  - c. Air
  - d. Sari-sari makanan
4. Kegiatan yang menghasilkan denyut nadi yang paling rendah adalah...
  - a. Makan
  - b. Berlari
  - c. Berjalan
  - d. Tidur
5. Otot-otot penyusun jantung disebut..
  - a. Miokardia
  - b. Perikarditis
  - c. Perikardium
  - d. Arteri
6. Cara menjaga alat peredaran darah yang benar adalah ...
  - a. Makan banyak
  - b. Olahraga terus menerus

- c. Mengurangi makanan berlemak
  - d. Tidur dalam waktu lama
7. Pembuluh darah yang berfungsi mengalirkan darah ke seluruh tubuh disebut...
    - a. Kapiler darah
    - b. Pembuluh besar
    - c. Pembuluh arteri
    - d. Pembuluh vena
  8. Jantung dibungkus oleh lapisan yang disebut...
    - a. Peluna
    - b. Perikardium
    - c. Diafragma
    - d. Hemoglobin



9. Pada gambar disamping bilik kiri di tunjukkan oleh nomor...

- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
10. Alat yang digunakan untuk mengukur denyut jantung seseorang adalah..
    - a. Stopwatch
    - b. Tensimeter
    - c. Termometer
    - d. Elektrokardiograf

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

1. Denyut nadi orang setelah berlari lebih banyak dibandingkan setelah berjalan karena ...
2. Pembuluh darah yang mengalirkan darah keluar jantung disebut...
3. Jaringan sel darah yang berfungsi dalam proses pembekuan darah luka adalah...
4. Urutan peredaran darah yang benar adalah...
5. Ruang jantung yang menerima darah dari seluruh tubuh adalah...

**Lampiran 16****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus I Pertemuan II)****A. Jawaban Soal Objektif**

1. B
2. B
3. B
4. D
5. A
6. C
7. C
8. B
9. A
10. B

**B. Jawaban soal isian**

1. Jantung bekerja lebih keras
2. Pembuluh aorta
3. Keping darah
4. Seluruh tubuh – bilik kanan – serambi kanan – paru-paru – bilik kiri – serambi kiri – seluruh tubuh
5. Bilik kanan

**Lampiran 17**

**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**  
 (Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)  
**Siklus I Pertemuan 1I**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 3 4 (5)
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 (4) 5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 (4) 5
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 (4) 5
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 (4) 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 3 (4) 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4) 5
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	<b>33</b>
	<b>Persentase</b>	<b>82,5 %</b>
	<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>

Skor Maksimum : 40

Penentuan skor dengan rumus :  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

**Keterangan :**

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

**Pedoman Penilaian**

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

75 – 85 % = Baik ( B )

60 – 74 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K )

< 54 % = Sangat kurang ( SK )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd

NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI

NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERI

NIM. 1506002014013

### Lampiran 18

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Guru) Siklus I pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Alat/media yang disediakan lengkap	✓				
	b. Alat/media sesuai dengan materi pembelajaran	✓	✓			
	c. Alat/media dapat berfungsi dengan baik	✓				
	d. Alat/media mudah digunakan	✓				
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Guru menyampaikan permasalahan terkait organ peredaran darah	✓				
	b. Guru menampilkan gambar tentang organ peredaran darah	✓		✓		
	c. Guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah	✓				
	d. Guru meminta peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah					
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
	b. Menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran	✓				
	c. Mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan posisi yang telah			✓		

	ditentukan d. Tanya jawab dengan peserta didik tentang contoh organ peredaran darah	✓				
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok b. Guru meminta peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah c. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat d. Guru meminta peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	a. Guru meminta peserta didik menentukan juru bicara kelompok b. Guru meminta peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar c. Guru meminta peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat d. Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	a. Guru meminta peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri b. Guru meminta peserta didik merasakan denyut nadi c. Guru meminta peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung	✓ ✓ ✓		✓		

	d. Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat tentang denyut jantung					
<b>Penutup</b>	a. Guru mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya c. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓ ✓ ✓		✓		
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>					
<b>Persentase</b>	<b>85,71%</b>					
<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>					

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

Kriteria Taraf Keberhasilan

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERİ  
NIM. 1506002014013

### Lampiran 19

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Peserta Didik) Siklus I Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Peserta didik tidak meribut selama guru menyiapkan alat/media b. Peserta didik tidak mengganggu c. Peserta didik berpartisipasi membantu guru d. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyiapkan media	 ✓ ✓ ✓		✓		
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Peserta didik menyimak permasalahan terkait organ peredaran darah b. Peserta didik mengamati gambar tentang organ peredaran darah c. Peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah d. Peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran b. Peserta didik menyimak penjelasan tentang	✓				

	<p>masalah yang berkaitan dengan pembelajaran</p> <p>c. peserta didik duduk sesuai dengan posisi yang telah ditentukan</p> <p>d. Peserta didik tanya jawab tentang contoh organ peredaran darah</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	<p>a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah</p> <p>c. Peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>a. Peserta didik menentukan juru bicara kelompok</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar</p> <p>c. Peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>a. didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri</p> <p>b. Peserta didik merasakan denyut nadi</p> <p>c. Peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung</p> <p>d. Peserta didik mengemukakan pendapat tentang denyut jantung</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		

<b>Penutup</b>	a. Peserta didik menyimak hasil belajar yang telah dipelajari b. peserta didik bertanya terkait materi yang telah dipelajari c. peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan oleh guru d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓				✓	
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>						
<b>Peresentase</b>	<b>75 %</b>						
<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>						

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut

jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

Kriteria Taraf Keberhasilan

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERI  
NIM. 1506002014013

## Lampiran 20

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Peserta Didik  
Siklus I Pertemuan II**

NO	Nama	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan		Keterangan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	AA	65	75		✓	C
2	AF	80	75	✓		B
3	AS	75	75	✓		B
4	FM	55	75		✓	D
5	HPO	80	75	✓		B
6	R	65	75		✓	C
7	SR	75	75	✓		B
8	AF	75	75	✓		B
9	A	85	75	✓		B
10	AS	60	75		✓	D
11	AY	70	75		✓	C
12	AN	55	75		✓	D
13	AS	75	75	✓		B
14	FT	60	75		✓	C
15	GO	80	75	✓		B
16	GK	70	75		✓	C
17	JAL	75	75	✓		B
18	JP	75	75	✓		B
19	MS	90	75	✓		A
Jumlah		1350		9	10	
Rat-rata		71,05		57,89	42,11	
Persentase		71,05%		57,89%	42,11%	

Rumus persentase : menurut Annas (2009:3)

Rumus ketuntasan belajar  $P = F/N \times 100$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

**Penilaian Afektif Peserta Didik  
Siklus I pertemuan II**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				11	91
2	AF	✓						✓			✓			9	75
3	AS		✓			✓						✓		9	75
4	FM	✓				✓						✓		10	83
5	HPO		✓				✓					✓		9	75
6	R			✓				✓				✓		7	58
7	SR		✓					✓					✓	7	58
8	AF	✓					✓					✓		10	83
9	A			✓				✓					✓	6	50
10	AS	✓						✓		✓				10	83
11	AY		✓				✓			✓				10	83
12	AN		✓				✓					✓		9	75
13	AS	✓					✓					✓		10	83
14	FT			✓				✓					✓	6	50
15	GO	✓							✓			✓		8	67
16	GK		✓					✓				✓		8	67
17	JAL	✓						✓					✓	9	75
18	JP		✓					✓				✓		9	75
19	MS	✓				✓						✓		11	91
Jumlah												168	1397		
Rata-rata												73.68	73,5		
Persentase												73.68%	73,5%		

**Keterangan**

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

**Descriptor**

2. Keaktifan

- e. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
  - f. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - g. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
  - h. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
3. Keseriusan
- e. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
  - f. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - g. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - h. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
4. Kerjasama
- e. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - f. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - g. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - h. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal : 12

Persentasi nilai akhir =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

### Siklus I pertemuan II

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan langkah kerja				Ketelitian dalam menggunakan alat				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				11	91
2	AF	✓						✓			✓			9	75
3	AS		✓			✓						✓		9	75
4	FM	✓				✓						✓		10	83
5	HPO		✓				✓				✓			9	75
6	R			✓				✓			✓			7	58
7	SR		✓					✓				✓		7	58
8	AF	✓					✓				✓			9	75
9	A			✓				✓				✓		10	83
10	AS	✓						✓		✓				10	83
11	AY		✓				✓			✓				9	75
12	AN		✓				✓				✓			11	91
13	AS	✓					✓				✓			9	75
14	FT			✓				✓				✓		11	91
15	GO	✓							✓		✓			8	67
16	GK		✓					✓			✓			9	75
17	JAL	✓						✓				✓		10	83
18	JP		✓					✓			✓			11	91
19	MS	✓				✓					✓			9	75
Jumlah													167	1479	
Rata-rata													77.24	77,84	
Persentase													77,24%	77,84%	

#### Keterangan

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

#### Descriptor

##### 4. Ketetapan Langkah Kerja

- e. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - f. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - g. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - h. Mencatat hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
5. Ketelitian dalam menggunakan alat
- e. Memanfaatkan alat dan bahan dengan baik
  - f. Menggunakan alat yang telah ditetapkan dalam langkah kerja dengan efektif
  - g. Mengoreksi kesalahan dalam tahapan kerja
  - h. Memuat gambar dan keterangan gambar.
6. Kerjasama
- e. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - f. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - g. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - h. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

$$\text{Persentasi nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75% -100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

### **Siklus II pertemuan I**

**Satuan Pendidikan : SD N 25 Langki**

**Kelas / Semester : V /1**

**Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)**

**Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1 )**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 1 hari**

#### **A. TUJUAN**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, Peserta didik dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, Peserta didik dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

#### **B. MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Langkah Pembelajaran Model *Problem Based Learning* menurut Rusman (2011:243).

1. Orientasi peserta didik pada masalah
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
3. Membimbing pengalaman individual dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

#### **C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran, perlengkapan penting yang dibutuhkan dan terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak permasalahan yang disampaikan guru terkait materi tentang fungsi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia . <b>Langkah 1 PBL, orientasi peserta didik pada masalah.</b></li> <li>2. Peserta didik memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang permasalahan fungsi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia <b>Langkah 2 PBL, Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.</b></li> <li>1. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok gambar beserta penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</li> <li>2. Peserta didik mengeluarkan pendapat atas permasalahan yang muncul pada gambar yang</li> </ol>	140 menit

	<p>ditampilkan guru tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</p> <p><b>Langkah 3 PBL. membimbing pengalaman individual dan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya, Peserta didik bersama kelompok diminta untuk menggambar organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat.</li> <li>2. Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kertas gambar.</li> <li>b. Pensil.</li> <li>c. Penghapus.</li> <li>d. Pewarna (spidol atau pensil warna).</li> </ol> </li> <li>3. Setelah itu, Peserta didik juga diminta menuliskan fungsi organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.</li> <li>4. peserta didik diminta menjelaskan fungsi organ peredaran darah berdasarkan gambar yang telah dibuat.</li> </ol> <p><b>Langkah 4 PBL, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setetelah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah. Selanjutnya, Peserta didik diminta mencoba merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya. Denyut nadi terjadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi. Oleh karena itu, pembuluh nadi ikut berdenyut. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.</li> <li>2. Peserta didik menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan.</li> <li>3. Peserta didik diminta merasakan dan menghitung denyut nadinya selama 15 detik.</li> <li>4. Peserta didik diminta menghitung kecepatan</li> </ol>	
--	---	--

	<p>denyut jantung dengan cara, hasil penghitungan denyut jantung selama 15 detik dikalikan 4.</p> <p><b>Langkah 5 PBL, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ol>	15 menit

#### **E. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 25 Langki

Praktisi (Mahasiswa)

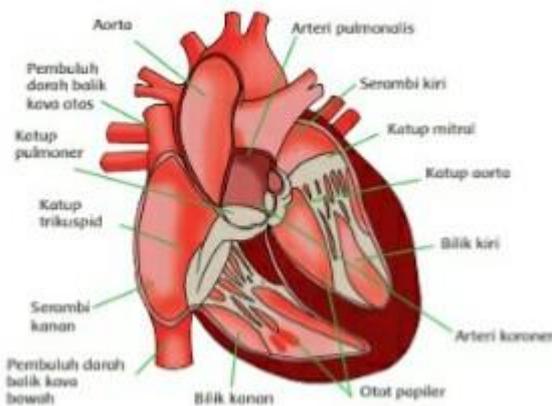
ASNIWARTI, S.Pd  
NIP. 19700205 199210 2 001

MUHAMMAD FERİ  
1506002014013

## Lampiran 24

### Materi Pembelajaran (Siklus II pertemuan I)

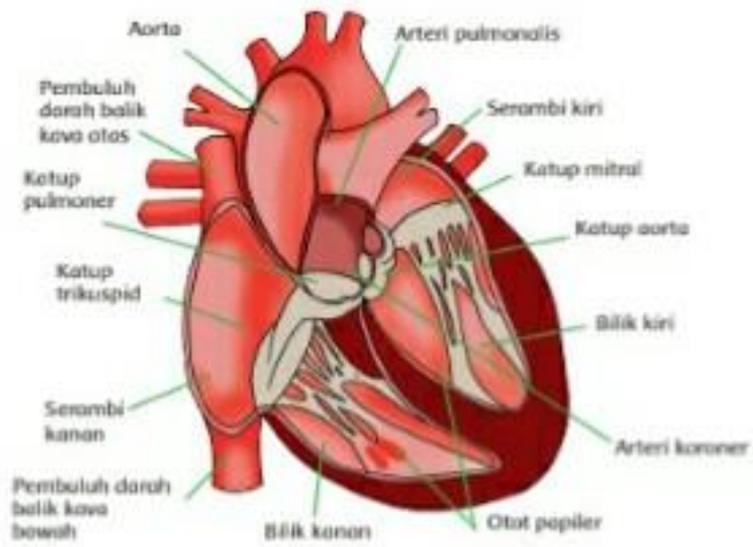
Perhatikan gambar berikut!



Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut **miokardium**. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.

Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut **katup jantung**. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugasnya, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh. Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kamu dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.

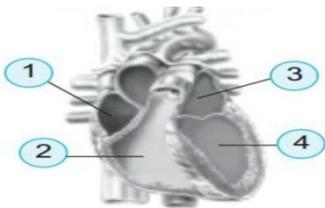
## Lampiran 25

**Media Pembelajaran  
( Siklus II Pertemuan I )**

**Lampiran 26****Lembar Evaluasi  
(Siklus II pertemuan I)****Soal Ilmu Pengetahuan Alam****Nama** :**Kelas** :**Tanggal** :**Nilai** :**A. Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!**

1. Organ peredaran darah yang berfungsi memompa darah adalah ...
  - a. Jantung
  - b. Pembuluh nadi
  - c. Pembuluh balik
  - d. Paru-paru
2. Pembuluh yang paling besar disebut ...
  - a. Vena
  - b. Aorta
  - c. Arteri
  - d. Kapiler
3. Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak ....
  - a. Oksigen
  - b. Karbon dioksida
  - c. Air
  - d. Sari-sari makanan
4. Kegiatan yang menghasilkan denyut nadi yang paling rendah adalah...
  - a. Makan
  - b. Berlari
  - c. Berjalan
  - d. Tidur
5. Otot-otot penyusun jantung disebut..
  - a. Miokardia
  - b. Perikarditis
  - c. Perikardium
  - d. Arteri
6. Cara menjaga alat peredaran darah yang benar adalah ...
  - a. Makan banyak
  - b. Olahraga terus menerus

- c. Mengurangi makanan berlemak
  - d. Tidur dalam waktu lama
7. Pembuluh darah yang berfungsi mengalirkan darah ke seluruh tubuh disebut...
    - a. Kapiler darah
    - b. Pembuluh besar
    - c. Pembuluh arteri
    - d. Pembuluh vena
  8. Jantung dibungkus oleh lapisan yang disebut...
    - a. Peluna
    - b. Perikardium
    - c. Diafragma
    - d. Hemoglobin



9. Pada gambar disamping serambi kanan di tunjukkan oleh nomor...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
10. Alat yang digunakan untuk mengukur denyut jantung seseorang adalah..
  - a. Stopwacth
  - b. Tensimeter
  - c. Termometer
  - d. Elektrokardiograf

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan fungsi katub jantung ...
2. Bagian yang berfungsi untuk memompa darah pada jantung adalah...
3. Apakah fungsi jantung...
4. Kumpulan otot-otot yang sangat kuat pada jantung disebut...
5. Ruang jantung yang menerima darah dari seluruh tubuh adalah...

**Lampiran 27****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus II Pertemuan I)****A. Jawaban Soal Objektif**

1. B
2. B
3. B
4. D
5. A
6. C
7. C
8. B
9. C
10. B

**B. Jawaban soal isian**

1. Untuk memisahkan darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung CO<sub>2</sub>.
2. Bilik jantung
3. Memompa darah
4. Miokardium
5. Bilik kanan

**Lampiran 28****Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)***(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)***Siklus II Pertemuan 1****Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 3 4 (5)
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 (4) 5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 (4) 5
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 (4) 5
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 (4) 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 3 (4) 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 (5)
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	<b>34</b>
	<b>Persentase</b>	<b>85 %</b>
	<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>

Skor Maksimum : 40

Penentuan skor dengan rumus :  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

75 – 85 % = Baik ( B )

60 – 74 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K )

< 54 % = Sangat kurang ( SK )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd

NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI

NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERİ

NIM. 1506002014013

### Lampiran 29

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Alat/media yang disediakan lengkap	✓				
	b. Alat/media sesuai dengan materi pembelajaran	✓	✓			
	c. Alat/media dapat berfungsi dengan baik	✓				
	d. Alat/media mudah digunakan	✓				
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Guru menyampaikan permasalahan terkait organ peredaran darah	✓				
	b. Guru menampilkan gambar tentang organ peredaran darah	✓		✓		
	c. Guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah	✓				
	d. Guru meminta peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah					
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
	b. Menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran	✓				
	c. Mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan posisi yang telah			✓		

	ditentukan d. Tanya jawab dengan peserta didik tentang contoh organ peredaran darah	✓				
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok b. Guru meminta peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah c. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat d. Guru meminta peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	a. Guru meminta peserta didik menentukan juru bicara kelompok b. Guru meminta peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar c. Guru meminta peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat d. Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok	✓ ✓ ✓		✓		
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	a. Guru meminta peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri b. Guru meminta peserta didik merasakan denyut nadi c. Guru meminta peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung d. Guru meminta peserta didik mengemukakan	✓ ✓ ✓		✓		

	pendapat tentang denyut jantung					
<b>Penutup</b>	a. Guru mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya c. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓ ✓ ✓		✓		
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>					
<b>Persentase</b>	<b>89,28%</b>					
<b>Kualifikasi</b>	<b>A</b>					

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

Kriteria Taraf Keberhasilan

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERİ  
NIM. 1506002014013

### Lampiran 30

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Peserta Didik) Siklus II Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Peserta didik tidak meribut selama guru menyiapkan alat/media					
	b. Peserta didik tidak mengganggu	✓		✓		
	c. Peserta didik berpartisipasi membantu guru	✓				
	d. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyiapkan media	✓				
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Peserta didik menyimak permasalahan terkait organ peredaran darah	✓				
	b. Peserta didik mengamati gambar tentang organ peredaran darah	✓				
	c. Peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah			✓		
	d. Peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah	✓				
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran					
	b. Peserta didik menyimak penjelasan tentang	✓				

	<p>masalah yang berkaitan dengan pembelajaran</p> <p>c. peserta didik duduk sesuai dengan posisi yang telah ditentukan</p> <p>d. Peserta didik tanya jawab tentang contoh organ peredaran darah</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	<p>a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah</p> <p>c. Peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>a. Peserta didik menentukan juru bicara kelompok</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar</p> <p>c. Peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>a. Peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri</p> <p>b. Peserta didik merasakan denyut nadi</p> <p>c. Peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung</p> <p>d. Peserta didik mengemukakan pendapat tentang denyut jantung</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		

<b>Penutup</b>	a. Peserta didik menyimak hasil belajar yang telah dipelajari b. peserta didik bertanya terkait materi yang telah dipelajari c. peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan oleh guru d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓  ✓				✓	
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>						
<b>Peresentase</b>	<b>89,28 %</b>						
<b>Kualifikasi</b>	<b>A</b>						

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

Kriteria Taraf Keberhasilan

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERİ  
NIM. 1506002014013

## Lampiran 31

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Peserta Didik  
Siklus II Pertemuan I**

NO	Nama	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan		Keterangan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	AA	75	75	✓		B
2	AF	80	75	✓		B
3	AS	80	75	✓		B
4	FM	75	75	✓		B
5	HPO	80	75	✓		B
6	R	75	75	✓		B
7	SR	70	75		✓	C
8	AF	75	75	✓		B
9	A	80	75	✓		B
10	AS	70	75		✓	C
11	AY	85	75	✓		B
12	AN	75	75	✓		B
13	AS	85	75	✓		B
14	FT	70	75		✓	C
15	GO	100	75	✓		A
16	GK	75	75	✓		B
17	JAL	85	75	✓		B
18	JP	80	75	✓		B
19	MS	100	75	✓		A
Jumlah		1515		16	3	
Rata-rata		79,73		84,21	15,79	
Persentase		79,73%		84,21 %	15,79%	

Rumus persentase : menurut Annas (2009:3)

Rumus ketuntasan belajar  $P = F/N \times 100$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 32

**Penilaian Afektif Peserta Didik  
Siklus II Pertemuan I**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				12	100
2	AF	✓						✓			✓			12	100
3	AS		✓			✓						✓		10	83
4	FM	✓				✓						✓		11	91
5	HPO		✓				✓				✓			10	83
6	R			✓				✓			✓			10	83
7	SR		✓					✓				✓		8	67
8	AF	✓					✓				✓			11	91
9	A			✓				✓				✓		7	58
10	AS	✓						✓		✓				11	91
11	AY		✓				✓			✓				12	100
12	AN		✓				✓				✓			10	83
13	AS	✓					✓				✓			9	75
14	FT			✓				✓				✓		11	91
15	GO	✓							✓		✓			6	50
16	GK		✓					✓			✓			7	58
17	JAL	✓						✓				✓		9	75
18	JP		✓					✓			✓			9	75
19	MS	✓				✓					✓			12	100
Jumlah													187	1554	
Rata-rata													82,01	81,78	
Persentase													82,01%	81,78%	

## Keterangan

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

## Descriptor

3. Keaktifan
  - i. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
  - j. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - k. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
  - l. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
5. Keseriusan
  - i. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
  - j. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - k. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - l. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
6. Kerjasama
  - i. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - j. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - k. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - l. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal : 12

Persentase nilai akhir =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

## Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 33

**Penilaian Psikomotor  
Siklus II Pertemuan I**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan langkah kerja				Ketelitian dalam menggunakan alat				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				12	100
2	AF	✓						✓			✓			11	91
3	AS		✓			✓						✓		10	83
4	FM	✓				✓						✓		10	83
5	HPO		✓				✓				✓			9	75
6	R			✓				✓			✓			10	83
7	SR		✓					✓				✓		10	83
8	AF	✓					✓				✓			9	75
9	A			✓				✓				✓		10	83
10	AS	✓						✓		✓				10	83
11	AY		✓				✓			✓				9	75
12	AN		✓				✓				✓			11	91
13	AS	✓					✓				✓			9	75
14	FT			✓				✓				✓		12	100
15	GO	✓							✓		✓			8	67
16	GK		✓					✓			✓			9	75
17	JAL	✓						✓				✓		11	91
18	JP		✓					✓			✓			10	83
19	MS	✓				✓					✓			11	91
Jumlah													191	1587	
Rata-rata													83,77	78,68	
Persentase													83,77%	78,68%	

## Keterangan

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

## Descriptor

7. Ketetapan Langkah Kerja
  - i. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - j. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - k. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - l. Mencatat hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
8. Ketelitian dalam menggunakan alat
  - i. Memanfaatkan alat dan bahan dengan baik
  - j. Menggunakan alat yang telah ditetapkan dalam langkah kerja dengan efektif
  - k. Mengoreksi kesalahan dalam tahapan kerja
  - l. Memuat gambar dan keterangan gambar.
9. Kerjasama
  - i. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - j. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - k. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - l. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

$$\text{Persentasi nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 34

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) Siklus II pertemuan II

**Satuan Pendidikan : SD N 25 Langki**

Kelas / Semester : V /1

Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)

Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1 )

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, Peserta didik dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, Peserta didik dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, Peserta didik dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

#### B. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Langkah Pembelajaran Model *Problem Based Learning* menurut Rusman (2011:243).

1. Orientasi peserta didik pada masalah
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
3. Membimbing pengalaman individual dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> <li>4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran, perlengkapan penting yang dibutuhkan dan terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak permasalahan yang disampaikan guru terkait materi tentang fungsi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia . <b>Langkah 1 PBL, orientasi peserta didik pada masalah.</b></li> <li>2. Peserta didik memperhatikan gambar yang ditampilkan guru tentang permasalahan fungsi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia</li> </ol> <p><b>Langkah 2 PBL, Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok gambar beserta penjelasan guru tentang permasalahan terkait organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</li> </ol>	140 menit

	<p>2. Peserta didik mengeluarkan pendapat atas permasalahan yang muncul pada gambar yang ditampilkan guru tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.</p> <p><b>Langkah 3 PBL. membimbing pengalaman individual dan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya, Peserta didik bersama kelompok diminta untuk menggambar organ peredaran darah pada manusia dan menuliskan keterangan gambar yang dibuat.</li> <li>2. Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut.       <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Kertas gambar.</li> <li>f. Pensil.</li> <li>g. Penghapus.</li> <li>h. Pewarna (spidol atau pensil warna).</li> </ol> </li> <li>3. Setelah itu, Peserta didik juga diminta menuliskan fungsi organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.</li> <li>4. peserta didik diminta menjelaskan fungsi organ peredaran darah berdasarkan gambar yang telah dibuat.</li> </ol> <p><b>Langkah 4 PBL, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setetelah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah. Selanjutnya, Peserta didik diminta mencoba merasakan denyut nadi atau denyut jantungnya. Denyut nadi terjadi karena jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi. Oleh karena itu, pembuluh nadi ikut berdenyut. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.</li> <li>2. Peserta didik menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan.</li> <li>3. Peserta didik diminta merasakan dan</li> </ol>	
--	---	--

	<p>menghitung denyut nadinya selama 15 detik.</p> <p>4. Peserta didik diminta menghitung kecepatan denyut jantung dengan cara, hasil penghitungan denyut jantung selama 15 detik dikalikan 4.</p> <p><b>Langkah 5 PBL, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ol>	15 menit

#### **F. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 25 Langki

Praktisi (Mahasiswa)

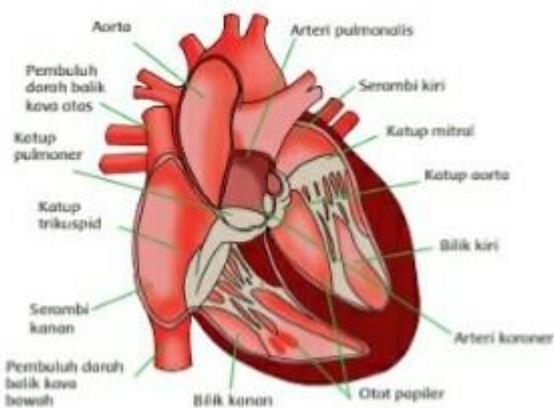
ASNIWARTI, S.Pd  
NIP. 19700205 199210 2 001

MUHAMMAD FERİ  
1506002014013

## Lampiran 35

### Materi Pembelajaran (Siklus II pertemuan II)

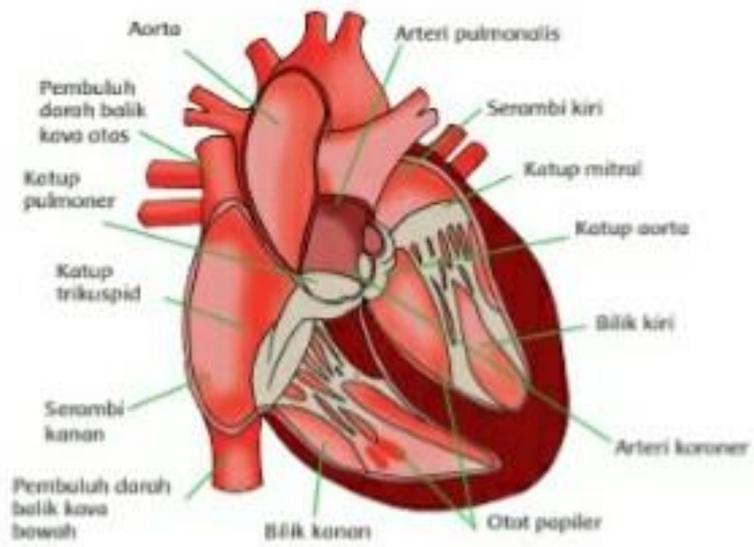
Perhatikan gambar berikut!



Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut **miokardium**. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.

Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut **katup jantung**. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugasnya, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh. Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kamu dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.

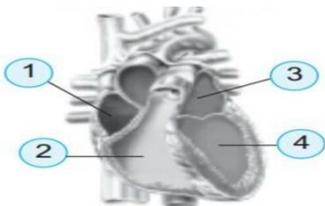
## Lampiran 36

**Media Pembelajaran  
( Siklus II Pertemuan II )**

**Lampiran 37****Lembar Evaluasi  
(Siklus II pertemuan II)****Soal Ilmu Pengetahuan Alam****Nama** :**Kelas** :**Tanggal** :**Nilai** :**A. Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!**

1. Organ peredaran darah yang berfungsi memompa darah adalah ...
  - a. Jantung
  - b. Pembuluh nadi
  - c. Pembuluh balik
  - d. Paru-paru
2. Pembuluh yang paling besar disebut ...
  - a. Vena
  - b. Aorta
  - c. Arteri
  - d. Kapiler
3. Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak ....
  - a. Oksigen
  - b. Karbon dioksida
  - c. Air
  - d. Sari-sari makanan
4. Kegiatan yang menghasilkan denyut nadi yang paling rendah adalah...
  - a. Makan
  - b. Berlari
  - c. Berjalan
  - d. Tidur
5. Otot-otot penyusun jantung disebut..
  - a. Miokardia
  - b. Perikarditis
  - c. Perikardium
  - d. Arteri
6. Cara menjaga alat peredaran darah yang benar adalah ...
  - a. Makan banyak
  - b. Olahraga terus menerus

- c. Mengurangi makanan berlemak
  - d. Tidur dalam waktu lama
7. Pembuluh darah yang berfungsi mengalirkan darah ke seluruh tubuh disebut...
    - a. Kapiler darah
    - b. Pembuluh besar
    - c. Pembuluh arteri
    - d. Pembuluh vena
  8. Jantung dibungkus oleh lapisan yang disebut...
    - a. Peluna
    - b. Perikardium
    - c. Diafragma
    - d. Hemoglobin



9. Pada gambar disamping serambi kanan di tunjukkan oleh nomor...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
10. Alat yang digunakan untuk mengukur denyut jantung seseorang adalah..
  - a. Stopwacth
  - b. Tensimeter
  - c. Termometer
  - d. Elektrokardiograf

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan fungsi katub jantung ...
2. Bagian yang berfungsi untuk memompa darah pada jantung adalah...
3. Apakah fungsi jantung...
4. Kumpulan otot-otot yang sangat kuat pada jantung disebut...
5. Ruang jantung yang menerima darah dari seluruh tubuh adalah...

**Lampiran 38****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus II Pertemuan II)****A. Jawaban Soal Objektif**

1. B
2. B
3. B
4. D
5. A
6. C
7. C
8. B
9. C
10. B

**B. Jawaban soal isian**

1. Untuk memisah darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung CO<sub>2</sub>.
2. Bilik jantung
3. Memompa darah
4. Miokardium
5. Bilik kanan

**Lampiran 39****Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)***(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)***Siklus II Pertemuan II****Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 3 4 (5)
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 (4) 5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 (4) 5
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 (4) 5
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 (4) 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 3 (4) 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 (5)
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	<b>34</b>
	<b>Persentase</b>	<b>85 %</b>
	<b>Kualifikasi</b>	<b>B</b>

Skor Maksimum : 40

Penentuan skor dengan rumus :  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

75 – 85 % = Baik ( B )

60 – 74 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K )

< 54 % = Sangat kurang ( SK )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERİ  
NIM. 1506002014013

### Lampiran 40

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Alat/media yang disediakan lengkap	✓				
	b. Alat/media sesuai dengan materi pembelajaran	✓	✓			
	c. Alat/media dapat berfungsi dengan baik	✓				
	d. Alat/media mudah digunakan	✓				
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Guru menyampaikan permasalahan terkait organ peredaran darah	✓				
	b. Guru menampilkan gambar tentang organ peredaran darah	✓		✓		
	c. Guru menjelaskan gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah	✓				
	d. Guru meminta peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah					
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
	b. Menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran	✓				
	c. Mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan posisi yang telah ditentukan			✓		

	d. Tanya jawab dengan peserta didik tentang contoh organ peredaran darah	✓				
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	<p>a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Guru meminta peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Guru meminta peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>a. Guru meminta peserta didik menentukan juru bicara kelompok</p> <p>b. Guru meminta peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar</p> <p>c. Guru meminta peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Guru meminta kelompok lain memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>a. Guru meminta peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri</p> <p>b. Guru meminta peserta didik merasakan denyut nadi</p> <p>c. Guru meminta peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung</p> <p>d. Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat tentang denyut</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		

	jantung					
<b>Penutup</b>	a. Guru mengemukakan hasil belajar yang telah dipelajari b. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya c. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓ ✓ ✓		✓		
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>					
<b>Persentase</b>	<b>92,85%</b>					
<b>Kualifikasi</b>	<b>A</b>					

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

Kriteria Taraf Keberhasilan

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERİ  
NIM. 1506002014013

### Lampiran 41

#### Hasil pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting dengan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung (Dari Aspek Peserta Didik) Siklus II Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			SB 4	B 3	C 2	K 1
<b>Mempersiapkan diri</b>	a. Peserta didik tidak meribut selama guru menyiapkan alat/media					
	b. Peserta didik tidak mengganggu	✓		✓		
	c. Peserta didik berpartisipasi membantu guru	✓				
	d. Peserta didik memperhatikan guru dalam menyiapkan media	✓				
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	a. Peserta didik menyimak permasalahan terkait organ peredaran darah	✓				
	b. Peserta didik mengamati gambar tentang organ peredaran darah	✓				
	c. Peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan organ peredaran darah	✓	✓			
	d. Peserta didik mengeluarkan pendapat tentang organ peredaran darah	✓				
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	a. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran					
	b. Peserta didik menyimak penjelasan tentang	✓				

	<p>masalah yang berkaitan dengan pembelajaran</p> <p>c. peserta didik duduk sesuai dengan posisi yang telah ditentukan</p> <p>d. Peserta didik tanya jawab tentang contoh organ peredaran darah</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Membimbing pengalaman individual dan kelompok</b>	<p>a. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Peserta didik membuat gambar tentang organ peredaran darah</p> <p>c. Peserta didik untuk mendiskusikan gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik membuat fungsi organ yang telah digambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>a. Peserta didik menentukan juru bicara kelompok</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan fungsi organ yang telah digambar</p> <p>c. Peserta didik menyajikan hasil dari gambar yang telah dibuat</p> <p>d. Peserta didik memberi tanggapan terhadap tampilan kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	<p>a. Peserta didik menempelkan jari kanan pada pergelangan tangan kiri</p> <p>b. Peserta didik merasakan denyut nadi</p> <p>c. Peserta didik menghitung kecepatan denyut jantung</p> <p>d. Peserta didik mengemukakan pendapat tentang denyut jantung</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		

<b>Penutup</b>	a. Peserta didik menyimak hasil belajar yang telah dipelajari b. peserta didik bertanya terkait materi yang telah dipelajari c. peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan oleh guru d. Peserta didik mengerjakan evaluasi	✓				✓	
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>						
<b>Peresentase</b>	<b>95,85 %</b>						
<b>Kualifikasi</b>	<b>A</b>						

Total skor maksimum : 28

Keterangan

SB= Sangat Baik (4), Jika keempat deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran terlaksana.

B = Baik (3), jika tiga deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

K= Kurang (1), jika satu deskriptor pada setiap

karakteristik pembelajaran yang terlaksana.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor yang di peroleh masing-masing indikator dan hasilnya disebut jumlah skor, sedangkan skor ideal masing-masing indikator disebut skor maksimal.

**Kriteria Taraf Keberhasilan**

86-100 % =Sangat baik (A )

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C )

< 59 % = Sangat kurang (D )

Sijunjung, 10 November 2020

Obsever I

Observer II

SILVIA PUSPITA NINGRUM, S.Pd  
NIP. 19950312 201903 2 008

RAHMAD ILAHI  
NIM. 17060020140002

Peneliti (Praktisi)

MUHAMMAD FERI  
NIM. 1506002014013

## Lampiran 42

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Peserta Didik  
Siklus II Pertemuan II**

NO	Nama	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan		Keterangan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	AA	75	75	✓		B
2	AF	80	75	✓		B
3	AS	80	75	✓		B
4	FM	75	75	✓		B
5	HPO	80	75	✓		B
6	R	75	75	✓		B
7	SR	70	75		✓	C
8	AF	75	75	✓		B
9	A	80	75	✓		B
10	AS	70	75		✓	C
11	AY	85	75	✓		B
12	AN	75	75	✓		B
13	AS	85	75	✓		B
14	FT	70	75		✓	C
15	GO	100	75	✓		A
16	GK	75	75	✓		B
17	JAL	85	75	✓		B
18	JP	80	75	✓		B
19	MS	100	75	✓		A
Jumlah		1515		16	3	
Rata-rata		79,73		84,21	15,79	
Persentase		79,73%		84,21 %	15,79%	

Rumus persentase : menurut Annas (2009:3)

Rumus ketuntasan belajar  $P = F/N \times 100$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 43

**Penilaian Afektif Peserta Didik  
Siklus II Pertemuan II**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				12	100
2	AF	✓						✓			✓			12	100
3	AS		✓			✓						✓		10	83
4	FM	✓				✓						✓		11	91
5	HPO		✓				✓				✓			10	83
6	R			✓				✓			✓			10	83
7	SR		✓					✓				✓		8	67
8	AF	✓					✓				✓			11	91
9	A			✓				✓				✓		7	58
10	AS	✓						✓		✓				11	91
11	AY		✓				✓			✓				12	100
12	AN		✓				✓				✓			10	83
13	AS	✓					✓				✓			9	75
14	FT			✓				✓				✓		11	91
15	GO	✓							✓		✓			6	50
16	GK		✓					✓			✓			7	58
17	JAL	✓						✓				✓		9	75
18	JP		✓					✓			✓			9	75
19	MS	✓				✓					✓			12	100
Jumlah													187	1554	
Rata-rata													82,01	81,78	
Persentase													82,01%	81,78%	

## Keterangan

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

## Descriptor

4. Keaktifan
  - m. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
  - n. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - o. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
  - p. Menanggapi hasil laporan kelompok lain.
7. Keseriusan
  - m. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
  - n. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - o. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - p. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
8. Kerjasama
  - m. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - n. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - o. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - p. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal : 12

Persentase nilai akhir =  $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

## Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 44

**Penilaian Psikomotor  
Siklus II Pertemuan II**

NO	Nama	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan langkah kerja				Ketelitian dalam menggunakan alat				Kerjasama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AA	✓					✓			✓				12	100
2	AF	✓						✓			✓			11	91
3	AS		✓			✓						✓		10	83
4	FM	✓				✓						✓		10	83
5	HPO		✓				✓				✓			9	75
6	R			✓				✓			✓			10	83
7	SR		✓					✓				✓		10	83
8	AF	✓					✓				✓			9	75
9	A			✓				✓				✓		10	83
10	AS	✓						✓		✓				10	83
11	AY		✓				✓			✓				9	75
12	AN		✓				✓				✓			11	91
13	AS	✓					✓				✓			9	75
14	FT			✓				✓				✓		12	100
15	GO	✓							✓		✓			8	67
16	GK		✓					✓			✓			9	75
17	JAL	✓						✓				✓		11	91
18	JP		✓					✓			✓			10	83
19	MS	✓				✓					✓			11	91
Jumlah													191	1587	
Rata-rata													83,77	78,68	
Persentase													83,77%	78,68%	

## Keterangan

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

### Descriptor

1. Ketetapan Langkah Kerja
  - a. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - d. Mencatat hal penting yang ditemukan dalam kerja kelompok
2. Ketelitian dalam menggunakan alat
  - a. Memanfaatkan alat dan bahan dengan baik
  - b. Menggunakan alat yang telah ditetapkan dalam langkah kerja dengan efektif
  - c. Mengoreksi kesalahan dalam tahapan kerja
  - d. Memuat gambar dan keterangan gambar.
3. Kerjasama
  - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

$$\text{Persentasi nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria taraf keberhasilan

86 – 100 % = sangat baik (A)

75-85 % = Baik (B)

60-74% = Cukup (C)

<59 % = Kurang (D)

Nilai keberhasilan :

75%-100% = berhasil (tuntas)

60 - 74 % = belum berhasil (belum tuntas)

## Lampiran 45

**Rekapitulasi Penilaian Afektif Kelas V SD N 25 Langki  
Siklus I**

NO	Nama	Penilaian Afektif Siklus I			Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	
1	AA	91	83	87	A
2	AF	75	83	79	B
3	AS	75	75	75	B
4	FM	83	83	83	B
5	HPO	75	75	75	B
6	R	58	58	58	C
7	SR	58	58	58	C
8	AF	83	91	87	A
9	A	50	50	50	C
10	AS	83	83	83	B
11	AY	83	83	83	B
12	AN	75	75	75	B
13	AS	83	83	83	B
14	FT	50	50	50	C
15	GO	67	67	67	C
16	GK	67	67	67	C
17	JAL	75	75	75	B
18	JP	75	75	75	B
19	MS	91	91	91	A
Jumlah				1401	
Rata-rata				73,73	
Persentase				73.73%	

## Lampiran 46

**Rekapitulasi Penilaian Afektif Kelas V SD N 25 Langki  
Siklus II**

NO	Nama	Penilaian Afektif Siklus II			Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	
1	AA	100	100	100	A
2	AF	100	100	100	A
3	AS	80	86	83	B
4	FM	82	100	91	A
5	HPO	86	80	83	B
6	R	66	100	83	B
7	SR	70	67	67	C
8	AF	91	91	91	A
9	A	58	58	58	C
10	AS	82	100	91	A
11	AY	100	100	100	A
12	AN	83	83	83	B
13	AS	80	70	75	B
14	FT	82	100	91	A
15	GO	50	50	50	C
16	GK	58	58	58	C
17	JAL	70	80	75	B
18	JP	75	75	75	B
19	MS	100	100	100	A
Jumlah				1554	
Rata-rata				81,78	
Persentase				81,78%	

## Lampiran 47

**Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Kelas V SD N 25 Langki  
Siklus I**

NO	Nama	Penilaian Psikomotor Siklus I			Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	
1	AA	91	91	91	A
2	AF	70	80	75	B
3	AS	75	75	75	B
4	FM	83	83	83	B
5	HPO	70	80	75	B
6	R	58	58	58	C
7	SR	58	58	58	C
8	AF	75	75	75	B
9	A	86	80	83	B
10	AS	83	83	83	B
11	AY	75	75	75	B
12	AN	82	100	91	A
13	AS	75	75	75	B
14	FT	91	91	91	A
15	GO	50	84	67	C
16	GK	75	75	75	B
17	JAL	83	83	83	B
18	JP	92	92	91	A
19	MS	75	75	75	B
Jumlah				1479	
Rata-rata				77,84	
Persentase				77,84%	

## Lampiran 48

**Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Kelas V SD N 25 Langki  
Siklus II**

NO	Nama	Penilaian Psikomotor Siklus II			Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata	
1	AA	100	100	100	A
2	AF	91	91	91	A
3	AS	83	83	83	B
4	FM	83	83	83	B
5	HPO	75	75	75	B
6	R	83	83	83	B
7	SR	83	83	83	B
8	AF	75	75	75	B
9	A	83	83	83	B
10	AS	83	83	83	B
11	AY	75	75	75	B
12	AN	91	91	91	A
13	AS	75	75	75	B
14	FT	100	100	100	A
15	GO	67	67	67	C
16	GK	75	75	75	B
17	JAL	91	91	91	A
18	JP	83	83	83	B
19	MS	91	91	91	A
Jumlah				1587	
Rata-rata				83,52	
Persentase				83,52%	

**Lampiran 49****Rekapitulasi Lembar Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

NO	Nama	Hasil Belajar			Rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	AA	65	87	91	81	B
2	AF	80	79	75	78	B
3	AS	75	75	75	75	B
4	FM	55	83	83	73,6	C
5	HPO	80	75	75	76,6	B
6	R	65	58	58	60,3	C
7	SR	75	58	58	63,6	C
8	AF	75	87	75	79	B
9	A	85	50	83	82,6	B
10	AS	45	83	83	70,3	C
11	AY	70	83	75	76	B
12	AN	55	75	91	73,6	C
13	AS	75	83	75	77,6	B
14	FT	60	50	91	67	C
15	GO	80	67	67	71,3	C
16	GK	70	67	75	70,6	C
17	JAL	75	75	83	77,6	B
18	JP	75	75	91	80,3	B
19	MS	90	91	75	85,3	B
Jumlah					1419,3	
Rata-rata					74,7	
Persentase					74,7%	

## Lampiran 50

## Rekapitulasi Lembar Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	Nama	Hasil Belajar			Rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	AA	75	100	100	91,6	A
2	AF	80	100	91	90,3	A
3	AS	80	83	83	82	B
4	FM	75	91	83	83	B
5	HPO	80	83	75	79,3	B
6	R	75	83	83	80,3	B
7	SR	70	67	83	73,3	C
8	AF	75	91	75	80,3	B
9	A	80	58	83	73,6	C
10	AS	70	91	83	81,3	B
11	AY	85	100	75	86,6	A
12	AN	75	83	91	83	B
13	AS	85	75	75	78,3	B
14	FT	70	91	100	87	A
15	GO	100	50	67	72,3	C
16	GK	75	58	75	69,3	C
17	JAL	85	75	91	83,6	B
18	JP	80	75	83	79,3	B
19	MS	100	100	91	97	A
Jumlah					1551,4	
Rata-rata					81,65	
Persentase					81,65%	

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### LANGKAH – LANGKAH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Langkah 1 : Orientasi peserta didik pada masalah



Langkah 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar



Langkah 3 : Membimbing pengalaman individual dan kelompok



Langkah 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Langkah 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah





**PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD N 25 LANGKI**

Alamat : Jorong liambang Nagari langki, Kecamatan Tanjung Gadang Kode Pos: 27571

Nomor :097 /SI/25/XI/2020

Langki, 17 Oktober 2020

Lamp :-

Hal :Izin Penelitian

**Kepada Yth.**

**Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
Jl. Pasir Kandang No.04 Koto Tengah Padang**

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor 0429/II.3.AU/F/2020 tanggal 15 Oktober 2020 perihal izin penelitian, maka setelah meneliti maksud dan tujuannya dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 25 Langki Kabupaten Sijunjung kepada saudara :

Nama : Muhammad Feri  
NIM : 1506002014013  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Waktu : 15 Oktober s/d 25 Desember 2020

Dengan judul penelitian **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tema Sehat Itu Penting Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas V SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung”**

Demikianlah surat Izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.



Kepala Sekolah

ASNIWARTI, S.Pd

NIP. 19700205 199210 2 001

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : **Muhammad Feri**  
NIM : 1506002014013  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Agama Islam  
Tempat/tgl lahir : Pasaman Barat, 03 Agustus 1996  
Alamat : Jr. Liambang, Nagari Langki, Kabupaten Sijunjung  
No. Hp : 085278178269  
Nama Ayah : Dawar  
Nama Ibu : Ruqayah

### B. Jenjang Pendidikan

SD Negeri 09 Talamau : Tahun 2002 – 2008  
SMP Negeri 03 Talamau : Tahun 2008 – 2011  
SMA Negeri 1 Talamau : Tahun 2011 – 2014  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat : Tahun 2015 – 2021

### C. Organisasi

OSIS SMP N 03 Talamau  
OSIS SMA 1 Talamau  
Forum Studi Islam SMA N 1 Talamau  
Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI  
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam ( BEM FAI)  
Unit Kegiatan Olahraga UMSB  
Badan Eksekutif Mahasiswa UMSB  
Dewan Perwakilan Mahasiswa UMSB

**D. Moto** : Biasakan kebenaran jangan membenarkan kebiasaan.